

Lampiran 4. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Observasi 1

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Februari 2012

Pagi sekitar pukul 09.00 WIB saya berkunjung ke SD Kanisius Kadirojo Kalasan disambut dengan suasana sekolah yang rindang dan sejuk, serta keriangannya dari siswa-siswi yang sedang menikmati waktu istirahat pertama. Suasana sekolah yang rindang tersebut didukung pula dengan kondisi sekolah yang tertata rapi dan dilengkapi dengan berbagai tanaman obat atau biasa disebut apotek hidup. Pagi itu saya datang ke sekolah dengan maksud ingin menyampaikan proposal penelitian dan sekaligus memohon izin kepada Kepala Sekolah untuk segera memulai penelitian dan memohon bantuan dari Kepala Sekolah agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu, saya bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara ketika Ibu Kepala Sekolah mempunyai waktu luang. Setelah saya menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan saya, Kepala Sekolah menyambut dengan senang hati dan segera memberi jadwal hari agar saya bisa melakukan wawancara dengan beliau, beliau memberi waktu pada hari Jumat pada tanggal 24 Februari 2012 pukul 08.00 WIB. Setelah itu saya mohon izin untuk pulang dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada waktu wawancara.

CATATAN LAPANGAN

Observasi 2

Hari : Jumat

Tanggal : 24 Februari 2012

Pagi itu sekitar pukul 07.45 WIB saya tiba di SD Kanisius Kadirojo dan langsung menuju ruang Kepala Sekolah untuk melakukan wawancara, dan ternyata Ibu Kepala Sekolah sudah menunggu kedatangan saya. Sekitar kurang lebih satu jam saya melakukan wawancara hingga pukul 09.00 WIB karena Ibu Kepala Sekolah sudah ada janji dengan pihak Yayasan yang akan melakukan tinjauan. Oleh karena itu wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah saya sudahi dan beliau menyarankan untuk bertemu juga dengan pihak komite sekolah pada hari berikutnya yaitu pada hari Sabtu, karena sekolah akan mengadakan rapat yang melibatkan komite sekolah. Beliau menyarankan pula untuk datang siang hari saja kira-kira setelah rapat sekolah berakhir. Pada saat wawancara beliau juga menginformasikan mengenai kegiatan yang akan diadakan oleh sekolah yaitu seminar terkait dengan sampah pada tanggal 28 Februari 2012, oleh karena itu saya diundang untuk datang ke acara tersebut untuk mengetahui lebih jauh tentang kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

CATATAN LAPANGAN

Observasi 3

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Februari 2012

Siang pukul 12.10 WIB saya tiba di sekolah untuk bertemu dengan ketua komite sekolah. Karena saya belum tahu siapa yang menjadi ketua komite sekolah, oleh karena itu saya langsung menuju ke ruang Kepala Sekolah barangkali bisa bertemu dengan Ibu Kepala Sekolah terlebih dulu, akan tetapi di depan ruang kepala sekolah ada salah seorang Ibu yang duduk-duduk tampak menunggu seseorang. Ternyata Ibu tersebut adalah wakil dari komite sekolah yang saya cari tersebut akan tetapi bukan ketua komite sekolah karena beliau sedang sibuk. Setelah itu saya melakukan wawancara terkait dengan judul selama kurang lebih satu setengah jam ditemani dengan teman saya. Ibu S ini menyambut kami dengan sangat hangat dan ramah sehingga kami dapat melakukan wawancara dengan lancar. Dari pertemuan ini saya mendapat banyak informasi mengenai partisipasi orang tua dan masyarakat dalam proses kebijakan di sekolah ini.

CATATAN LAPANGAN

Observasi 4

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Februari 2012

Pagi itu pukul 07.30 WIB saya datang ke SD Kanisius Kadirojo tidak untuk melakukan wawancara, akan tetapi saya datang untuk mengikuti acara seminar tentang pengelolaan sampah yang diadakan oleh sekolah dalam rangka memperingati hari sampah, yang bertindak sebagai pembicara adalah Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo sendiri yang memang seorang pembicara juga dalam berbagai seminar terkait lingkungan hidup. Seminar itu dihadiri oleh perwakilan guru dari berbagai sekolah dasar se Kabupaten Sleman bagian timur baik itu sekolah negeri maupun swasta baik itu sesama Kanisius maupun sekolah dasar Muhammadiyah. Dalam seminar itu dijelaskan mengenai bagaimana cara untuk mengolah sampah dan memanfaatkannya. Pihak sekolah juga memamerkan kreativitas olahan sampah karya guru dan peserta didik. Dalam seminar ini pula dihadirkan dua orang peserta didik yang sudah beberapa kali mengikuti karya ilmiah. Dua orang peserta didik ini juga melakukan demo atau praktik membuat kertas dari kayu sengon. Kegiatan ini selesai sekitar pukul 12.30 WIB yang ditutup dengan makan siang bersama dari hasil masakan guru.

CATATAN LAPANGAN

Observasi 5

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Maret 2012

Siang itu saya datang ke SD Kanisius Kadirojo untuk melihat kegiatan sekolah yang sedikit berbeda dengan hari biasanya. Setiap hari Kamis sekolah ini selalu mengadakan *full day school*, hal ini dilakukan karena sebagian besar kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah terpusat pada hari Kamis. Semua kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai yaitu pukul 13.00 WIB dan berakhir sekitar pukul 16.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, beberapa diantaranya adalah ekstrakurikuler yang mendukung kebijakan lingkungan hidup.

TRANSKRIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Hari/tanggal : Jumat, 24 Februari 2012

Pukul : 08.00 – 09.00 WIB

Tempat : SD Kanisius Kadirojo

Responden : Ibu TS,

1. Peneliti : Bagaimana kebijakan mutu di sekolah ini bu?

Ibu TS : Mutu sekolah kami adalah mutu yang berwawasan lingkungan hidup mbak.

2. Peneliti : mengapa ibu memilih sekolah yang berorientasi pada lingkungan hidup?

Ibu TS : Karena kalau anak-anak adalah generasi yang besok akan melanjutkan generasi sekarang, kalau mulai dari kecil dia tidak kita didik dengan memelihara lingkungan hidup nanti menjadi orang dewasa dia juga akan acuh dan sembarangan saja sehingga tidak akan mendapat apa-apa dari lingkungan ini, maka saya/kami bersi keras agar anak-anak mulai dari kecil dari TK itu dididik untuk memelihara lingkungan hidup

3. Peneliti : Memang sebelumnya sekolah ini mempunyai mutu sekolah seperti apa ?

Ibu TS : Dulu ketika saya baru datang sekolah ini sama dengan sekolah lain, artinya dulu sekolah ini tidak seperti ini ya mbak, sekolahnya yang sekarang dipakai untuk TK itu, lantainya juga belum seperti itu masih ubin, kemudian setelah gempa itu direnovasi, sementara anak-anak belajar di bawah tenda saya datang kesini juga merasa tidak nyaman dan otomatis melihat kondisi sekolah ini tidak ada yang tertarik. Dengan keadaan seperti itu maka bisa dikatakan tidak mendidik anak menjadi bertanggungjawab, pokoknya menjalankan kurikulum yang ada saja. Namun saya ingin generasi selanjutnya itu menjadi generasi yang lebih baik dari sekarang, itu yang menjadi cita-cita saya. Ya memang sulit ya menjalankan hal itu, karena tidak semua orang mempunyai pendirian yang seperti itu, tetapi saya bersama dengan teman-teman juga komite berusaha untuk menjalankan itu, sehingga komite merasa sejalan

4. Peneliti : Lalu untuk apa alasan Ibu memilih lingkungan hidup ini, mengapa tidak memilih prestasi akademik saja?

Ibu TS : Saya mencanangkan bahwa sekolah itu akan dinikmati kalau sekolah itu menarik, karena jumlah muridnya juga menurun sekali waktu saya datang kesini jumlah seluruhnya hanya 160 saja sekarang kan ada 233 siswa Tknya juga dulu hanya 21 dan sekarang 51. Dengan anak-anak kami libatkan dengan lingkungan hidup maka prestasi akademiknya juga akan terpacu, jadi akan sama-sama jadi maju bareng, jadi otomatis to seperti alam misalnya dengan tanaman maka mereka akan belajar IPA to juga belajar matematika juga belajar bagaimana memelihara tanaman, mencintai tanaman. Seperti tanah, anak-anak belajar bagaimana menanam tanah itu, kalau sawah-sawah ditutup dengan bangunan lalu kita akan menanam makanan dimana, sebidang tanah akan menghasilkan berapa hektar padi, mereka juga kan harus sadar bahwa itu untuk makan orang banyak kalau itu ditutup dengan bangunan otomatis bahan makanan juga akan berkurang, dengan itu maka kami berusaha menanamkan pada diri anak tentang pemeliharaan lingkungan, lagi pula karena sekolah ini merupakan sekolah swasta kalau untuk menarik minat orang tua agar mau menyekolahkan anak-anaknya di sini yaitu salah satu caranya dengan membuat kebijakan yang lain dari sekolah pada umumnya.

5. Peneliti : mutu lingkungan hidup seperti apa yang di inginkan sekolah ?

Ibu TS : mutu lingkungan yang benar-benar peduli, artinya lestari lingkungan kita harus lestari jangan dirusak jangan dirubah habitatnya, harus dilestarikan. Kalau ada bangunan, biarlah tapi jangan menutupnya semua sehingga alam ini akan tetap lestari, tetep segar gitu to, banyaknya bangunan banyaknya polusi maka alam akan semakin rusak, nah bisa dilihat banyak manusia yang sekarang sesak nafas, itu juga salah satu dampaknya.

6. Peneliti : Lalu bagaimana dengan kurikulum dari pendidikan lingkungan hidup ?

Ibu TS : Kami menggunakan KTSP, kemudian kami tambah dengan kurikulum lingkungan hidup, kami memasukkan pendidikan lingkungan

hidup ini salah satunya dalam mulok pendidikan lingkungan. Kurikulum ini kami juga kaitkan dengan pendidikan karakter, bagaimana anak-anak mempunyai karakter yang baik terhadap lingkungan, lingkungan itu tidak hanya barang mati, artinya juga lingkungan sosial, bagaimana berkomunikasi dengan guru dengan orang tua dan sebagainya, jadi otomatis kami memberikan pendidikan lingkungan juga pendidikan karakter.

7. Peneliti : Apakah guru juga mengembangkan lagi dengan rpp sebagai panduan mengajar bu ?

Ibu TS : iya, guru membuat rppnya sendiri, pendidikan lingkungan hidup diterapkan salah satunya dengan adanya kegiatan Jumat bersih, tetapi pendidikan itu juga masuk dalam teori, untuk kelas 3 yaitu hari Kamis, Jumat dan Selasa.

8. Peneliti : Materi pendidikan lingkungan hidup di dapat dari mana bu ?

Ibu TS : kementerian lingkungan hidup, waktu saya di sekolah sebelum ini, SD Kanisius Kalasan kami juga sudah membentuk sekolah yang peduli lingkungan terus kami menang di tingkat provinsi masuk di tingkat nasional di Kalasan, kemudian tahun 2007 kami diundang di istana negara untuk menerima penghargaan bahwa sekolah kanisius Kalasan itu menjadi sekolah yang peduli lingkungan, na dari situ kami mendapat kurikulum pendidikan lingkungan hidup.

9. Peneliti : Bagaimana proses perumusan kebijakan itu bu ?

Ibu TS : Tahun 2008/2009 kami rumuskan, karena saya masuk kesini mulai tahun 2007 akhir lulus saya berbenah, karena sekolah ini juga kena dampak gempa kemudian dari sini sampai sana (menunjuk arah) kami bantuan dari pemerintah dan yang sini sampai sana (menunjuk arah) kami mencari donatur.

10. Peneliti : Bagaimana ibu merangkul masyarakat di sini untuk ikut serta dalam pengambilan kebijakan itu ?

Ibu TS : awalnya saya musyawarah dengan teman-teman disini dan mereka sendiri juga sudah tahu bagaimana langkah saya waktu di SD Kalasan, kemudian mereka saya ajak yuk bareng-bareng kita pikir bagaimana

sekolah ini agar bisa maju bisa seger, anak-anak bisa kerasan, guru-guru juga kerasan. Mereka diajak ngomong-ngomong bagaimana kalau kita mencari donatur-donatur dan terobosan-terobosan untuk membuat sekolah ini menjadi lebih baik, dan mereka semua mendukung.

11. Peneliti : Apakah sekolah dari awal sudah langsung mengajak masyarakat untuk terlibat?

Bu TS : Kami hanya membahas itu secara intern dulu, untuk sementara kami yang membicarakan mengenai masalah juga alternatif solusinya bersama dengan guru-guru saja. Setelah kami yakin akan mengambil sebuah solusi baru kami akan memberitahu komite sekolah atau masyarakat, itu kami lakukan agar kami siap dulu.

12. Peneliti : Apakah melalui serangkaian koordinasi dan sosialisasi ?

Ibu TS : iya, kita juga melakukan beberapa koordinasi secara terus menerus mencari orang yang peduli dengan pendidikan serta dengan para donatur, karena kami orang-orang gereja maka kami melakukan komunikasi dengan gereja, kemudian universitas, termasuk juga UNY pun kami juga masuk, kemudian Sanata Dharma, Atmajaya, dan perusahaan-perusahaan yang memang peduli misal kb nutrisi itu kebetulan datang sendiri ke sekolah ini untuk memberikan baksos dan yang memberikan beasiswa untuk anak-anak itu selama 3 tahun termasuk juga pendidikan untuk gurunya, mengadakan penataran-penataran untuk bagaimana materi yang baik kita diundang oleh mereka untuk belajar bersama dengan beberapa sekolah yang lain.

13. Peneliti : Untuk merumuskan kebijakan ini ada berapa orang yang termasuk di dalam proses itu ?

Bu TS : semua, jadi mulai dari guru kami bincang-bincang kemudian kami rapatkan dengan komite, komite setuju ya sudah jalan, komite waktu itu bilang “kami selama ini melihat usaha-usaha Bu Tin adalah usaha yang positif” jadi mereka mendukung.

14. Peneliti : Kalau untuk pihak kabupaten, maupun dinas bagaimana merangkul mereka?

Bu TS : Ya kami sudah biasa ya mb dengan pihak kabupaten maupun dinas, semuanya kami tembus jadi mereka memberikan legalisir pengesahan dari kurikulum kami.

15. Peneliti : Lalu sekolah ini mempunyai program-program apa untuk mendukung kebijakan lingkungan hidup itu ?

Bu TS : Kami punya program itu yang berwarna biru jadi hari-hari lingkungan itu kami laksanakan dengan sungguh-sungguh, berusaha ikut memperingati hari-hari lingkungan itu sebaik mungkin. Kemudian kami juga beberapa kali mengadakan seminar terkait dengan lingkungan, entah itu air atau sampah, atau yang lainnya.

16. Peneliti : Dalam merumuskan kebijakan ini apakah membutuhkan waktu yang lama ?

Bu TS : Tidak lama mbak, kami datang bulan November saya masuk ke sekolah itu kmd juli akhir saya sudah purna dari kalasan terus saya langsung masuk kesini Agustus, saya langsung bergerak yang semula rapat-rapat sekolah itu hanya sebulan sekali tapi tiap istirahat pertama itu semua kumpul sampai sekarang, istirahat pertama semua guru harus kumpul, kita membicarakan apa yang harus kami lakukan sekarang nanti maupun esok, tapi kami memang sudah mempunyai kebijakan ya tapi kebijakan itu belum kami rumuskan, saya hanya mengatakan sekarang kita gini, kita gini, dan akhirnya pada awal ajaran 2008 kami rumuskan untuk kurikulumnya supaya pendidikan lingkungan bisa masuk, ya semua guru nyatanya semua setuju dan mendukung, saya juga tidak tahu mengapa seperti itu.

17. Peneliti : Lalu bagaimana terkait dengan partisipasi dari masyarakat ?

Bu TS : Komite juga sangat mendukung kebijakan ini, contohnya dengan kantin sehat kami semuanya yang mengisi wali murid, bagaimana agar kantin kami terisi makanan-makanan sehat bagi anaknya yaitu makanan-makanan yang tidak berbahaya bagi anaknya. Itu juga kulkas yang membelikan juga wali murid, kemudian penjenengan juga melihat air minum di luar itu semuanya juga wali murid yang membelikan, nanti kalau habis mereka juga yang mengisi, jadi tidak mengeluarkan uang sepeser pun untuk itu. Tiap kelas

ada yang kami sebut dengan komite kelas, ya itu yang mengisi air kalau airnya habis.

18. Peneliti : Adakah kendala sekolah untuk menjalankan kebijakan ini bu ?

Bu TS : Pedagang di luar sekolah yang sudah kami beri tahu agar tidak jualan di jalan tapi masih saja jualan disana, jadi saya pengen nyewa tanah kosong di depan sekolah ini untuk mereka berjualan sehingga tidak mengganggu jalan, tapi juga sulit untuk diatur sampai saya menulis terima kasih anda tidak parkir di jalan, orang tua murid juga naruh kendaraan sak sake wae, tapi masih sulit saja mengingatkan mereka terutama wali murid TK. Karena mereka nunggu anaknya sak karepe dewe, kalau saya mau keras tapi ya namanya orang kalau dikerasi tidak mau, ya namanya kendala itu tetap ada, masyarakat ya buang sampah sembarangan sambil jalan.

19. Peneliti : Kalau untuk lingkungan sekolah sendiri, dari murid maupun guru ada kendala tidak bu?

Bu TS : Kalau dari guru murid, wali murid ndak ada masalah, bahkan tanaman anggrek kalau penjenengan melihat di luar itu dan semua tanaman itu sebagian yang membawa orang tua murid yang membawa dari rumah terus mereka menanam,

20. Peneliti : Bagaimana menerapkan kebiasaan untuk siswa2 karena pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah saja?

Bu TS : Kebiasaan setiap upacara bendera hari senin, kami selalu menyanyikan lagu taruh sampah, jadi itu menjadi lagu wajib untuk kita jadi disamping lagu wajib nasional kita ada lagu wajib taruh sampah, jadi diharapkan dari lagu itu nanti akan menjadi karakter dari anak baik di sekolah maupun di rumah, bahkan kemaren wali murid ada yang memberi contoh ini (menunjuk pada bantal dari potongan plastik) jadi menjahit bantal ini minta 13rb terus nanti anak-anak yang ngisi dalamnya, itu semuanya partisipasi orang tua, jadi siapa yang punya keahlian nanti bilang ke sekolah kemudian dibagikan untuk kami, begitu juga dengan guru-guru disini yang punya bakat, itu bu Maria yang paling berbakat dalam bidang pernak pernik dari barang2-

barang bekas ini ada Bu Maria itu yang ahlinya kemudian dikembangkan di sekolah sehingga guru-guru disini semua bisa pokoknya siapa yang punya keahlian dibagikan. Kemudian tempat sampah itu juga kami mendapat bantuan dari PKK kabupaten dari KLH, KBLH, itu semuanya mendukung kegiatan kami sehingga kami punya komposter banyak sekali dan masih juga mau dikirim lagi dari KBLH, komposter itu tempat menyimpan dan membuat kompos (sampah organik) ternyata kegiatan kami ini banyak pihak yang membantu sehingga kami bisa bergerak

21. Peneliti : Kemudian usaha dari sekolah untuk menyelaraskan berjalannya kebijakan mutu lingkungan hidup ini berikut dengan akademik mereka juga unggul seperti itu bagaimana ?

Bu TS : Solidaritas, jadi uang sekolah ada yang lebih, kemudian kita karena kita sekolah swasta jadi kan tidak dibantu lalu uang uang bos itu kami pakai untuk membantu anak2 ang tidak mampu membayar uang sekolah itu dari 233 yang kami bayari dengan uang bos itu ada 43 anak itu rata2 sekitar 70rb setiap anak setiap bulan kemudian kami jga mendapat beasiswa dari atmajaya itu ada 50 anak dibantu 50rb setiap anaknya, jadi yang mendapat bantuan total sekitar 150an anak,

22. Peneliti : Bukti dari nilai-nilai anak baik dari segi praktik maupun teori ?

Bu TS : Nilai ujian kami rangking 20 dari 34 sekolah yang semula rangking 30 dari 34 kemudian kami terus merambat naik dan kemaren latihan ujian kami ada pada rangking 14, kami berharap nanti masih bisa naik lagi, karena rangking 14 itu ada 1 anak yang tidak ikut tapi tetap diperhitungkan tapi saya tidak masalah itu yang penting nanti hasil akhirnya saja, untuk karya tulis ilmiah anak2 kami juga selalu mendapat juara ditingkat kabupaten, ini kami baru membuat kertas dari kayu sengon, untuk bagaimana nanti kami masih membicarakan, itu 2 anak yang akan maju ditingkat provinsi dengan karya ilmiah, kebetulan selama 3tahun berturut2 saya disini anak kami selalu mendapat juara ditingkat kabupaten dan baru tahun ini mendapat kesempatan masuk di tingkat provinsi. Kalau untuk olimpiade matematika dan yang

lainnya kami belum ada, mereka melakukan percobaan-percobaan kemudian menuliskannya dan presentasi. Kemaren lomba mendaur ulang kertas dan mengolah sampah yang menyelenggarakan DED kami juga juara, kalau dalam hal lingkungan kami memang banyak keberhasilannya tapi dalam hal akademik kami juga tidak terlalu jauh tertinggalnya, pelan-pelan tapi pasti.

WAWANCARA YANG DIREDUKSI

Responden : Pak SW

Hari/tanggal : Rabu, 21 Maret 2012

Peneliti : Sejak Kapan bapak tergabung dalam komite sekolah ini?

Pak SW : Sejak tahun anak saya kelas dua yang besar,,

Peneliti : Menurut bapak kebijakan mutu lingkungan hidup di sekolah ini?

Pak SW : Bagus sekali karena kita melihat sekolah lain itu gersang, gak ada apanya di depan, di sini anak2 disuruh bawa pohon, dulu sekolahnya itu Cuma disana,

Peneliti : Kalau untuk mutu sekolahnya apakah sama dengan yang lain?

Pak SW : Agaknya berbeda ya mbak, sama dengan cara yang lain. Kalau sekolah swasta ka gitu. Kalau sekolah negeri kan apa adanya to karena gak cukup, dengan BOS itu biaya semua dikendalikan dengan itu sementara itu sekolah tidak boleh narik biaya lagi, sekolah gratis tu malah mundur kualitasnya, gak karu karuan, kalau disini kan beda orang tua masih ada dana sendiri, narik mau maju orangtua protes sangat minimum, ya itu bedanya. Agak beda ditambah dengan yang lain.

Peneliti : Mutu lingkungan hidup seperti apa yang diharapkan oleh sekolah ini?

Pak SW : Ya yang alami yang naturalis, ya dibuat seperti tanaman yang tidak napak seperti sekolah saja tapi dibuat nyaman, perawatan mahal kok, kalau ini kan perawatannya siswa sendiri, intinya mendidik siswa juga lah,

Peneliti : Program- program sekolah?

Pak SW : Ikuti lomba2 yang ada, jadi kalau sekolah ini itu kalau ada lomba yang kira2 menguntungkan sekolah dalam arti mengangkat nama sekolah diikuti, jadi siswa juga terbiasa berkompetisi di luar beda dengan sekolah negeri, ngapain sekolah negeri mengikuti seperti2 itu karena untuk biaya pendidikan saja mereka minim kok mau ikut lomba2. Ada beberapa lomba tapi saya tidak begitu hafal, jadi arahnya nanti kan ada kolega yang kalau datang kesini tahu ya, kalau di kabupaten nanti kalau ditanya yang menang lomba lingkungan siapa ya pasti datang kesini, ya walaupun kondisinya seperti ini, standar sekolah ini halamannya juga

kurang luas, mungkin kurang memenuhi standar nasional pendidikan, jadi kan ada rasio tanah dengan luas bangunan tanah pasti ada kan ya... tapi kalau mengusulkan pengadaan tanah kan gak mungkin ya.... apalagi punya lapangan sepak bola,

Peneliti : Proses pembuatan kebijakannya bagaimana?

Pak SW : Kalau saya pikir2 sekolah swasta maju itu karena faktor kepala sekolahnya bagaimana ya,na disini itu kepala sekolahnya yang dulu itu santai, kan udah tua ya, kalau yang sekrang beda harus ada ini harus ada itu, berani nekat juga waktu itu mau ada batuan bangun gedung ya renovasi pasca gempa itu dirembug sama komite, ini ada bantuan tapi dengan waktu dua bulan harus selesai sni berani ambil padahal biasanya gak selesai tapi sekolah ini selesai kalau proyek pemerintah itu kan seperti itu, kalau gak mau ya gak usah diambil, tapi kami berani ambil. Ya kalau ada apa2 itu mbak semua dirembug dengan komite dengan rapat2, tapi kebijakan ditangan kepala sekolah, jadi kepala sekolah itu memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan sekolah, orang tua itu kan Cuma istilahnya membantu baik dana maupun fisik.

Peneliti : Ada berapa kali rapat, sebelumnya tercetus kebijakan itu?

Pak SW : Wah nek diitung ya angel mbak, berapa kali ya, lupa.. mungkin itu ada notulennya.. jadi waktu itu kami diundang dulu untuk membicarakan hal itu, kemudian setelah agak matang dirapatkan lagi bersama orang tua, orang tua itu ya semua wali murid yang ada, agak berbeda dengan sekolah lain sekolah ini selain ada komite sekolah tapi ada komite kelas, jadi tanggungjawabnya itu justru besar pada orng tua dan guru jadi kalau ada acara2 itu yang tau lebih dulu adalah komite kelas, karena komite kelas itu kan orang tua siswa sendiri yang biasanya nganter anak2nya ke sekolah tiap pagi,

Peneliti : Yang dibahas pertama kali apa waktu rapat pertama kali?

Pak SW : Ya tetep dirembug dulu, apa pun itu dirembug dulu ya tidak langsung bilang bahwa sekolah ini mau mengadakan mutu lingkungan ini tidak,tapi an brtahap jadi kan kepala sekolah ini dari SD K Kalasan, dulu kita jarang memikirkan prestasi2 itu, apalagi untuk sekolah untuk anak saja kami tidak pernah terfikir, tapi kalau sekarang ada lomba apa saja berusaha untuk diikutkan ada lomba kur anak diikutkan , lomba pidato diikutkan, lomba gambar diikutkan, ya semualah mbak... tapi ya tetep semua itu berembug, kan kadang2 itu butuh biaya to, na itu orang

tua yang urunan, kalau sekolah saja yang membiayai ya gak bisa karena sekolah itu saja untuk biaya satu orang guru saja tidak cukup kok,

Peneliti : Bapak terlibat dalam perumusan kebijakan?

Pak SW : Kalau waktu itu ya saya ikut, ya sebelum ada kunjungan itu ya kami diajak rapat2 dulu, jadi ketika kunjungan itu semuanya sudah ada, oh ya sekolah ini pintar lho kalau ikut lomba2 itu cari indikator2nya terus dipenuhi dulu semua itu na nanti begitu lomba sudah ada semua yang harus dipenuhi itu, ya itu kami yang diajak memenuhi indikator2 itu, kalau tdk tahu indikatornya kan lomba2 gak bakal menang, belajar juga gitu kalau gak tahu indikatornya gak tahu tujuannya mesti gak bakal masuk belajar itu untuk apa, sebelum sampai hari H ya semua dilibatkan kok, tapi untuk berapa kalinya saya lupa,

Peneliti : Partisipasi yang sudah diberikan bapak selama ini apa saja?

Pak SW : Kalau yang merasakan sekolah ya, partisipasi orang tua itu ya kita merembug sampai biayanya, dan kita juga yang membiayai kegiatan itu, misal sumbu beli kipas angin juga orang tua, walaupun kadang2 ada keluhan dari orang tua karena tidak semua orang mampu, tapi sekolah ini juga punya chanel kolega istilahnya mereka tahu2 datang kesini untuk membantu, memberikan dana, dari kalbe nutrisia itu salah satunya. Kemudian dulu waktu sekolah ini membangun2 itu, karena kebetulan komite ada yang pemborong itu, jadi dulu beliau yang nangani dulu kemudian uangnya menyusul, ya intinya partisipasi orang tua sangat nampak ya mbak di sekolah ini, malah mokoki e...

Peneliti : Kalau untuk evaluasi kebijakan ini, apa bapak juga dilibatkan ?

Pak SW : Eksternal saja mbak, jadi kalo kita ikut lomba menang ya itu berarti dari pihak luar saja, kita gak ada secara khusus untuk mengevaluasi yang telah lalu, internal ada tapi dari guru2 saja.. jadi pernah akreditasi itu kita dapat B dan Bu Tin pengen kita dapat A kita diundang untuk memenuhi syarat2 itu dan mencari syarat2 untuk memenuhi biar kita dapat A.

Peneliti : Masyarakat terlibat?

Pak SW : Ya terlibat, ya kalau ada kunjungan itu kan dinilai tidak hanya sekolahnya saja tapi lingkungannya juga, rt rw nya juga terlibat, bahkan sampai kelurahan dan waktu mau ada lomba itu mereka diundang untuk

ikut rapat juga, tapi untuk terlibat secara langsung mungkin bisa dibilang sedikit saja.

Berdirinya sekolah ini kan tahun 1924 udah lama banget, dan masyarakat itu pendatang baru dari pada sekolah ini. Tapi masyarakat

Peneliti : Komite sekolah apakah sudah mewakili masyarakat?

Pak SW : Wakil dari orang tua, tokoh masyarakat, orang sekitar sini ya ada, tapi gak terlalu banyak.

Peneliti : Bentuk partisipasi nya?

Pak SW : Selama tidak mengganggu ya itu sudah berpartisipasi, kalau kita minta tolong untuk membantu ya mereka mau membantu,

Komite, kalau ada acara ya orang tua datang jadi panitia, bagian among tamu, konsumsi, urunan duit ya tenaga, semua bisa, ya seragam juga raketang murah², sudut pandang orang tua itu bukan kok sekolah itu memberi saya apa, tapi apa yang saya berikan kepada sekolah, kalau sekolah negeri kan biasanya kebalikannya. Kadang² ada urusan apa² orang tua juga suruh kerja bakti, gak dibayar, dulu waktu sekolah mau bangun gedung itu ya orang tua yang gempur tembok itu, ya ada tukang satu dua tapi ya itu kan dkit, kita orangtua jadi mokoki..

Peneliti : Kendalanya?

Pak SW : Biasanya yang terlibat itu 80% itu ibu, bapak itu jarang. Alasannya kerja ya bapak² itu, dana itu tidak bisa dapatkan segera pun rembugannya agak alot, padahal dengan dan yag besar ya kepeknya itu gak tahu juga kok bisa kreatif juga dapat duitnya... walaupun dari yayasan kita gak mungkin minta duit banyak, partisipasi ok. Kalau dari segi guru saya gak tahu, kyaknya gak ada karena mereka muda² karena rotasinya sering sekali, guru yang tua kadang malah menghambat, dan yang paling tua ya kepeknya itu, kendala lain lahan makanya kelasnya Cuma satu saja dengan kelas yang besar satu kelasnya nyampai 40 sekian anak, itu kan penuh sekali, tapi itu juga indikator bahwa sekolah ini laku, kebanyakan kendalanya adalah uang, karena 70% bisa dbilang tidak mampu, program gereja kalasan sana juga untuk

Untuk mengatasi itu ya kepala sekolah, komite tidak sepenuhnya tau semuanya,

WAWANCARA YANG DIREDUKSI

Responden : Bu S

Hari/tanggal : Sabtu, 25 Februari 2012

Peneliti : sudah berapa lama ibu ikut bergabung dalam komite sekolah/kelas ini?

Bu S : sudah sejak mutu lingkungan hidup ini dibuat oleh Bu T, awalnya saya juga tidak mau ribet mb, apa sih ada komite kelas seperti ini, pasti bentar-bentar rapat, bentar-bentar dana. Tapi setelah tahu maksud Bu T buat ini ya kelamaan saya terbiasa dengan kegiatan-kegiatan di sekolah ini.

Peneliti : sejak kapan mutu lingkungan hidup ini dibuat bu?

Bu S : sejak Bu T datang ke sekolah ini, saat itu sekolah masih biasa saja mb, debu kemana-kemana, sampai-sampai kalau anak berangkat pakai sepatu item nanti pulangunya bisa jadi abu-abu kotor kena debu.

Peneliti : Apakah ibu setuju dengan kebijakan Bu T tersebut?

Bu S : awalnya kami juga agak males mb, kami menganggap bahwa Bu T itu kurang kerjaan, terlalu ribet, dan bagi kami Bu T itu terlalu berlari sedangkan kami sangat sulit untuk mengejarnya. Pemikiran beliau itu terlalu luas, dan kami merasa sulit untuk memenuhi keinginan beliau itu, tapi karena kami terbiasa maka hal yang sulit itu sedikit demi sedikit kami bisa lakukan.

Tiap anak itu harusnya gak usah bawa tempat minum dari rumah, maunya begitu, jadi minum itu dari sekolah begitu, jadi ceritanya minum itu urunan, kami urunan untuk galon khusus, na kami kan punya uang banyak di sekolah ini itu yang buat kami berpikiran seperti itu. Kalau anak-anak suka jajan-jajan di luar gitu, misalnya beli es, belum tentu airnya mateng makanya kami punya ide gimana kalau kantin itu

dibelikan kulkas, awalnya ide itu dari temen saya ya komite kelas 2, “piye ni ada kulkas murah mau dijual”, kita urunan, kami bilang sama Bu T, “ Bu kami dari kelas 1-6 punya uang Rp 600.000 padahal harganya Rp.750.000 yaudah nanti sekolahan yang nambahi, jadi disana (kantin) ada es teh ada macem-macem bersih,

Peneliti : itu memang murni dari wali murid sendiri atau pedagang juga?

Bu S : yang untuk di kantin itu ada orang2 di sini juga nitip, sebagian juga dari wali murid juga.

Peneliti : lalu menurut ibu sampai sekarang bagaimana kebijakan di sini tentang mutu lingkungan hidup ?

Bu S : menurut saya, komite, sekarang sudah lebih enak ya sekarang masuk sekolahan sini dingin tinimbang dulu yang hanya gedung tok, anak-anak mungkin juga kalau belajar di sini panasnya naik gitu juga gak enak ya buat belajar, ya kami mengikuti lah apa yang dibilang Bu T mengatakan A B C ya kami sebisa mungkin mengikuti, kadang-kadang Bu T itu terlalu berlari gitu ya, kami yang ngikuti terlalu tergopoh-tergopoh mengejarnya, dan kadang-kadang idenya itu gak mungkin terealisasi tapi nyatanya ada, ada yang ketua komite yang seangkatan sama suami saya itu kan dosen di Akakom atau mana itu bilang Bu T itu idenya terlalu jauh meninggalkan kami, kami ngoyaknya yang jauh, tapi ya hasilnya ada, nyata, dan kami bisa, akhirnya kami semangat gitu loh, ikut lomba ini itu, ya tidak hanya tertarik ke menangnya saja tapi manfaatnya itu, berubahnya itu, dan anak-anak sekarang sudah pinter-pinter milih sampah, sampai ide itu ditularkan ke orang tua, seperti saya di rumah karena senang minum kopi ya saya kumpulkan itu bungkusnya, sampai kata anak saya “ Bu, dibawa ke sekolah saja, kayaknya sekolah butuh mau buat keterampilan apa gitu” kamudian saya juga tularkan ke tetangga tapi saya belum tularkan idenya Bu T itu.

Peneliti : menurut ibu, mutu lingkungan seperti apa yang diinginkan oleh Bu T juga sekolah ini sebenarnya?

Bu S : sebenarnya kalau sepenangkep saya, sekolah itu gak hanya melulu ilmu murninya (teori) pengennya walaupun sekolah tapi anak-anak juga harus cinta sama lingkungannya sekitarnya, maksudnya Bu T mungkin ke arah itu ya, misalnya ya pinter tapi dia gak cinta lingkungan sekitarnya ya buat apa, mungkin seperti itu. Mungkin juga menyelaraskan antara kecerdasan intelektual juga sosial emosionalnya.

Peneliti : program apa saja yang dibuat sekolah maupun komite untuk mendukung kebijakan itu ?

Bu S : dulu pernah membuat kantin sehat, dan kebetulan juga ada lomba kantin sehat dan kami juga punya ide seperti itu, sampai akhirnya kantin itu terbentuk ya dan jajanannya macem-macem istilahnya gak hanya jajanan ciki gitu ya, memang sulit ya mengurangi jajanan itu sampai Bu kantinya bilang nanti kantinnya gak laku, terus kami bilang untuk mengurangi sedikit-sedikit, jadi gak yang harus tanpa sama sekali, kalau sekarang dijadwal hari senin masak apa, selasa dan seterusnya, tapi sekarang ini mungkin rada morat marit ya jadwalnya karena kesibukan wali muridnya juga. Ada kantin yang khusus dikelola untuk kelas sehingga dibuat jadwal masak, seperti contohnya waktu itu kelas 1 masak soto, na anak2 malah justru rebutan belinya, nanti kelas 2 bikin bakso, kelas tiga buat nasi apa gitu urut sampai 6 hari kedepan selain di kantin juga ada yang nitip juga, itu untuk kantin sehatnya, untuk lingkungan hidupnya kami waktu itu ya setengah promosi sekolah juga ya di candi sambi sari disana kami nanem pohon waktu hari apa ya saya lupa, sekalian keliling semua mulai dari kelas 2 sampai kelas 6, orang tuanya juga ikut. Terus berusaha pas hari-hari lingkungan hidup kami berusaha memperingatinya, waktu itu juga pas hari satwa atau flora dan fauna, waktu ada merapi meletus itu jadi diundur tapi intinya untuk

memperingati hari itu, kami berkunjung ke kebun binatang kelas 1, 2 untuk kelas 3, 4 belajar bertani ke desa mana waktu itu saya lupa di bantu di sekolah alam disana belajar untuk langsung praktek, sekalian refresing juga lagi pula anak juga belum tentu mengetahui hari apa hari apanya tapi yang jelas mengenalkan lingkungan itu kepada anak.

Peneliti : manfaat apa yang diperoleh siswa/orang tua dengan adanya kegiatan-kegiatan itu tadi ?

Bu S : kalau buat anak saya jai waktu itu pernah makan sambil dibonceng sama ayahnya sampai habis dan bungkus itu masih saja dibawa sampai rumah dan akhirnya dibuang di tempat sampah, kalau anak saya yang ini pernah bilang sama saya “Bu nanem pohon ini, lidah mertua itu bisa menghisap udara yang kotor” bu S “kok kamu tahu?” Anak “ itu kata bu guru” terus banyak pendidikan yang jaman sekarang sudah mulai memudar seperti makan sambil jalan ndak boleh, kata anak saya maan sambil jalan itu ayam, itu maem itu duduk,

Peneliti : kalau yang masih jalan sampai sekarang program sekolah itu apa saja bu?

Bu S : ya itu untuk anak-anak yg pendidikan lingkungan itu sekarang sudah mulai ada bukunya jadi ada teorinya, waktu itu juga ada hari apa gitu jadi di sekolah tidak ada pelajaran dan anak-anak disuruh membuat keterampilan dari mendong terus dikelompokkan, jadi hari itu khusus untuk acara seperti itu. Kemaren

Peneliti : kembali lagi, bagaimana proses pembentukan kebijakan mutu sekolah itu dulu bu ?

Bu S : di setiap rapat Bu T menyampaikan bahwa beliau ingin membuat sekolah ini tidak hanya sekedar untuk belajar istilahnya teorinya saja pengennya juga sekolah juga mengajarkan untuk cinta kepada lingkungan itu, di sampaikan setiap rapat-rapat baik itu komite kelas

maupun komite sekolah, karena rapatnya itu perkelas misalnya ya 2 kelas gitu dari TK. Maunya sekolah itu maju dan berkembang yuk dirembug bareng-bareng dilaksanakan bareng juga.

Peneliti : waktu ada rapat-rapat seperti itu apakah ada tokoh masyarakat itu diundang kesini untuk mengikuti rapat juga atau tidak ?

Bu S : iya waktu itu setelah kebijakan itu sudah mulai jalan, maka pas waktu mau megikuti lomba apa itu menang di kabupaten tapi belum bisa nembus sampai provinsi tapi kami tetap dapat dana-dana dan mulai dar situ kami mulai menghubungkan-hubungkan instansi terkait, pak rt, pak lurah, pak camat, itu waktu sleman itu jadi contoh kabupaten sehat atau apa waktu dan sekolah kami ditunjuk sebagai wakil sekolah sehat. Waktu itu pak camat juga datang, sedangkan yang uks, kantin sehat itu kami juga dibimbing dari puskesmas.

Peneliti : waktu itu ibu ikut dalam perumusan itu tidak ?

Bu S : kalau perumusannya kami tidak ikut, tapi maksud dan tujuannya kami diberi tahu.

Peneliti : program apa saja kira yang akan mendukung ?

Bu S : Bu T itu kadang gak terus kami mau ikut lomba ini jadi ini sekolahan harus begini jadi nanti kami dibuatkan pembagian kerja, jadi kami komite bisa ikut terlibat dalam kegiatan itu.

Peneliti : Partisipasi orang tua terkait dengan ini bagaimana bu ?

Bu S : mengikuti semua sih, jadi inginnya sama agar sekolah itu tidak hanya melulu teori semata tapi juga belajar untuk yang lain juga, jadi kami sama-sama bergerak untuk mewujudkan semua ini,

Peneliti : kalau untuk partisipasi masyarakat sendiri bu

Bu S : kalau untuk masyarakat sendiri, jadi Bu T itu karena sering pergi keluar-keluar ya jadi pembicara juga waktu itu sekolah mengadakan acara untuk istilahnya berbagi ke masyarakat dan anak-anak kami sendiri juga yang menjadi pembicaranya, menjelaskan tentang kesehatan. Bu T juga tidak hanya ngomong tok yang artinya kegiatan itu tidak hanya berpusat di dalam sekolah saja tapi juga di luar sekolah ini juga, contohnya kami menyediakan 4 tong sampah agar masyarakat juga ikut memilah-milah sampah, tapi ya entah masih digunakan seperti itu atau tidak. Lalu ada menanam pohon bersama masyarakat juga.

Peneliti : apa masyarakat itu juga berperan untuk membangun apa di sekolah seperti itu ?

Bu S : kalau di sekolah tidak ya, kebanyakan di luar sekolah, jadi Bu T memberi contoh untuk tidak membakar sampah, jadi lebih kepada mengolah sampah itu kembali sehingga akan bermanfaat menjadi barang baru. Terus ada yang memperbaiki selokan situ.

Peneliti : ada kendala tidak bu ?

Bu S : kalau di masyarakat sendiri, kendalanya yang tadi itu ya mb masyarakat belum mengerti maksud dari Bu T yang ingin menjaga lingkungan, ya karena masyarakat desa jadi sudah terbiasa seperti itu jadi sulit di rubah.

Peneliti : kendala dari sekolah ?

Bu S : karena Bu T sangat tegas mengingatkan anak-anak juga sudah sangat terbiasa dengan peraturan disini. Anak-anak juga sudah semakin pinter untuk memilah sampah misalnya dan kebiasaan itu pun dibawa sampai ke luar sekolah juga. Mengumpulkan sampah plastik kemudian dicuci dijemur nanti dimanfaatkan untuk membuat kerajinan. Membuat batik juga kok, waktu itu belajar langsung ke desa apa itu hari lendah abis itu gurunya ngajari.

Peneliti : kalau yang mendukung dengan kebijakan lingkungan hidup itu.

Bu S : membuat resapan air, itu yang kerja bakti juga wali muridnya untuk bersih2

Peneliti : untuk mengatasi hambatan yang ada itu ?

Bu S : aya masyarakat karena orang desa dan sudah kebiasaan seperti itu jadi ya sulit,

WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Responden : Ibu LTS

Hari/tanggal : Kamis, 29 Februari 2012

Peneliti : **sebelum Bu T jadi Kepala sekolah, kebijakan seperti apa yang diterapkan di sekolah ini?**

Ibu LTS : Saya pikir di sini sama saja mbak, sekolah ini sama saja seperti sekolah umum lainnya, pulang jam 1, orientasi akademik tapi juga tidak terlalu menonjol ya salah satunya karena kepala sekolahnya juga, ya sama saja mbak hampir bisa dibilang tidak ada bedanya dengan sekolah lain, atau bahkan sekolah lain itu lebih unggul dari pada sekolah ini

Peneliti : **Apa perbedaan sekolah ini dengan sekolah yang dulu bu?**

Ibu LTS : sekarang ada komite kelas juga beda dengan dulu, itu untuk menjembatani komunikasi dengan orang tua, kalau ada rapat-rapat itu jadi ada perwakilan dari masing-masing komite kelas kemudian informasi disampaikan kepada anggotanya oleh ketua komite setiap kelasnya.

Peneliti : **kebijakan sekolah yang berorientasi lingkungan hidup itu kebijakan yang seperti apa ?**

Ibu LTS : alasannya untuk mengajarkan anak untuk peduli kepada lingkungan yang sudah mulai rusak ini, mengajarkan untuk mencintai lingkungan dengan menanam pohon, memilah sampah, mengolah sampah, dan banyak lagi.

Peneliti : **proses awal pembentukan kebijakan sekolah ini bagaimana bu?**

Ibu LTS : awalnya didengung-dengungkan kemudian dirapatkan intern sekolah baru kemudian meluas komite sekolah, dan masyarakat. Kemudian setelah disetujui, kami membuat resapan-resapan air, mengajarkan mengolah sampah, memilah sampah,

- Peneliti : **Apa saja gerakan Bu T setelah datang ke sini menjadi Kepala Sekolah ?**
- Ibu LTS : Gebrakan-gebrakan, penataan ya lebih-lebih tentang lingkungan hidup, menanam pohon, membeli pohon-pohon itu, pohon-pohon yang dilindungi, ya dieyeli juga hampir tidak bisa kayaknya malah. Tap lama-lama itu menjadi pelajaran buat kita.
- Peneliti : **Bu T itu tidak memusyawarahkan dulu dan langsung memberi teladan dengan bertindak atau seperti apa bu ?**
- Ibu LTS : ya berbarengan mbak, teladan iya memusyawarahkan juga iya. Karena Bu T itu setiap istirahat pertama selalu mengajak kami untuk rapat, bukan rapat tepatnya tapi *briefing*.
- Peneliti : **saat rapat apakah ada notulen ?**
- Ibu LTS : sekali tempo ada, sekali tempo ndak ada, kalau yang penting-penting itu ya kami catat.
- Peneliti : **ibu dan guru-guru di sini ikut terlibat dalam perumusan kebijakan itu ?**
- Ibu LTS : iya sedikit, yang lebih tahu ya Bu T kalau soal perumusan-perumusan itu. Soalnya Bu T kan sudah berhasil di sekolah sebelumnya ya mbak dengan kebijakan yang sama, jadi di sini tinggal *ngiling* atau mengikuti istilahnya.
- Peneliti : **bagaimana dengan komite, apakah mereka terlibat ?**
- Ibu LTS : awalnya kami bicarakan dulu kemudian baru mereka diberitahu istilahnya sosialisasi dan *rembugan* untuk membahas mengenai program-program yang akan diadakan di sekolah.
- Peneliti : **partisipasi apa yang diberikan masyarakat maupun komite untuk sekolah ?**
- Ibu LTS : lebih kepada tenaga ya mbak, mereka banyak terlibat dalam pelaksanaannya, selain itu sekolah juga pernah waktu itu memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang sampah. Dan yang memberi penyuluhan itu adalah anak-anak kami itu. Masyarakat sendiri kami juga ajak untuk terlibat ya mbak, mambantu kami

sering dalam kegiatan-kegiatan di sekolah ini. Sedangkan orang tua, mereka justru menawarkan diri untuk membantu sekolah, pernah waktu itu ada yang memberi bantuan meja kursi untuk sekolah juga selain uang bagi mereka mampu itu pun kami tidak meminta.

Peneliti : **apakah ada kendala ?**

Ibu LTS : Kedalanya ya *wong keset-keset* itu, Ya kalau di sekolah apalagi SD kan namanya juga momong anak-anak ya mbak, jadi mereka kalau disuruh buang sampah di tempatnya kadang-kadang ya susah, masih harus mengingatkan, tapi ya selebihnya bisa diatasi, bahkan masih ada guru yang lupa naruh sampah sembarangan juga tapi ya cuma sesekali aja, kalau untuk masyarakat sendiri, ya kadang kalau sekolah *ngajak* untuk gotong royong itu ya orangnya itu itu saja, sebenarnya tidak ada kendala yang terlalu berarti kok.

Peneliti : **Langkah untuk mengatasi hambatan itu ?**

Ibu LTS : ya jumat bersih, diberi peringatan gitu yang melakukan pelanggaran.

Peneliti : **bagaimana usaha sekolah untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa ?**

Ibu LTS : kami adakan les bagi mereka yang tertinggal, karena mereka yang tertinggal itu kan susah ya mengejar mereka yang sudah berlari katakan saja, karena prestasi secara intelektual juga memang kurang ya mbak, jadi kami berusaha untuk meningkatkannya.

Peneliti : **partisipasi dari orang tua, masyarakat itu penting gak bu ?**

Ibu LTS : ya penting mbak, program sekolah itu tidak akan berjalan baik mbak.

Peneliti : **sejauh ini partisipasi masyarakat seperti apa ?**

Ibu LTS : orang tua, mereka itu kira-kira sekolah itu kurang gimana ya mereka bilang, gimana kalau ini diginikan bu, kami harus bagaimana bu, ya seperti itu, kadang justru mereka yang tanggap ke sekolah daripada kami harus *cawe-cawe* ke mereka. Dulu juga,

waktu sekolah ini mau direnovasi mereka yang mengerjakan, gotong royong gempur temboknya itu, sering banget mbak kalau gotong royong itu orang tua dan masyarakat di sini.

Peneliti : **sempat ada pro kontra gak bu sebelum kebijakan ini diterapkan ?**

Ibu LTS : pasti ada, tapi sebagian besar mendukung mbak, seiring semua ini berjalan mereka sekarang justru antusias, sudah mulai biasa ya itu proses mbak

Peneliti : **peran lembaga formal, seperti dinas pendidikan ?**

Ibu LTS : mensupport secara dana, ya mendatangi kami waktu kegiatan

Peneliti : **lembaga non formal, ada juga kah?**

Ibu LTS : beasiswa bagi anak-anak kami juga ada, kalbe nutrisi itu juga memberi bantuan kami.

WAWANCARA YANG DIREDUKSI

Responden : ibu K, ibu E (orang tua peserta didik)

Hari/tanggal : Senin, 26 Maret 2012

Peneliti : **ibu tahu mengenai program sekolah ini tidak bu ?**

Ibu E : ya sedikit banyak tahu, saya kalau secara dokumen seperti itu tidak banyak tahu mbak, tapi lebih sering langsung ikut nimbrung kalau sekolah ada kegiatan apa seperti itu.

Peneliti : **apakah ibu tahu maksud sekolah ini mempunyai kebijakan lingkungan hidup ?**

Ibu E : ya melestarikan lingkungan ini to mbak, sekarang kan lingkungan sudah mulai rusak ya karena ulah manusia itu sendiri.

Peneliti : **apakah ibu selalu terlibat dalam kegiatan sekolah ini ?**

Ibu E : kadang-kadang iya, terutama kalau sekolah ini ikut lomba-lomba itu. Sekolah ingin selalu melibatkan kami pihak orang tua, jadi hubungan orang tua dengan sekolah itu terjalin dengan baik.

Peneliti : **ibu terlibat dalam rapat-rapat sekolah ?**

Ibu E : biasanya diwakili oleh ketua komite kelas dari pihak orang tua.

Peneliti : **ada kendala tidak bu dalam berpartisipasi di sekolah ini ?**

Ibu E : tidak ya mbak, paling karena saya tidak bisa ikut terlibat untuk semua kegiatan sekolah, paling susah komunikasi dengan orang tua yang lain karena saya masih baru ya mbak.

Ibu K : ada ya mbak, misalnya pengelolaan sampah, kadang-kadang karena anak-anak ya mbak ada yang mengerti ada yang tidak untuk nyampur sampah.

Peneliti : **kalau alasan ibu ikut berpartisipasi di sekolah ini ?**

Ibu E : tertarik untuk ikut melestarikan lingkungan ini

Ibu K : karena hubungan sekolah dengan orang tua itu sangat dekat ya mbak, sekolah selalu ingin melibatkan orang tua dalam setiap kegiatan jadi saya tertarik untuk ikut juga melibatkan diri dalam kegiatan sekolah

Peneliti : **masyarakat di sini diikutsertakan ?**

Ibu E : kalau sekolah mau ada lomba itu masyarakat di sini biasanya yang saya tahu mereka ikut bergotong royong bersama-sama kami.

Peneliti : **untuk mengatasi kendala itu bu ?**

Ibu K : ada jumat bersih itu untuk mengajari anak peduli lingkungan, kemudian ada lomba mengumpulkan sampah juga,

Peneliti : **apakah dalam acara sekolah inisiasi masyarakat juga terlibat bu ?**

Ibu K : mungkin kalau rapat-rapat kadang iya mbak,saya tidak terlalu tahu

Peneliti : **orang tua apa juga terlibat dalam evaluasi kegiatan sekolah ?**

Ibu K : iya dilibatkan juga

WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Responden : Ibu LPU

Hari/tanggal : Rabu, 29 Februari 2012

Peneliti : adakah perbedaan ketika ibu melakukan PKL disini dan saat ibu sudah menjadi guru di sini?

Ibu LPU : Dulu itu waktu saya masih PKL belum sebagus ini, bangunannya saja terpisah, tapi setahun setelah saya akhirnya ditempatkan di sini bangunan sudah berubah dan yang dulu gersang sudah berubah jadi banyak tanaman itu dari segi yang bisa dilihat.

Peneliti : Kalau program sekolah apa sudah mendukung pendidikan lingkungan hidup ?

Ibu LPU : kalau secara fisik sudah mendukung ya, kalau untuk program sekolah saya rasa juga sudah karena sekolah ini juga selalu memperingati hari-hari yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Salah satunya hari sampah, dan kami juga memanfaatkan sampah untuk sesuatu yang lebih bermanfaat lagi. Sampah plastik dibuat sandal, dibuat tas, dan banyak lagi, sedangkan untuk sampah organik kami buat pupuk kompos dengan komposter itu. Selain itu, kami juga pernah menanam pohon di daerah dekat merapi itu.

Peneliti : Perumusan kebijakan sekolah ini apakah ibu juga terlibat ?

Ibu LPU : saya tidak ikut ya mbak, saya kan guru baru di sini, cuma waktu itu saya tahu kalau sekolah ini sedang dalam tahap untuk membuat kebijakan baru.

Peneliti : dalam pembuatan program sekolah apakah ibu terlibat ?

Ibu LPU : ya tentu saja, dalam pembuatan program sekolah tentu saja kami terlibat, kami selalu merapatkan itu di awal tahun untuk kegiatan dalam waktu satu tahun ke depan, biasanya dibuat kalender pendidikan seperti itu.

- Peneliti : **Bagaimana respon orang tua atau masyarakat terkait dengan program-program sekolah?**
- Ibu LPU : Pada dasarnya mereka mendukung, karena kami selalu bekerjasama dengan wali murid maupun komite sekolah dalam setiap kegiatan yang sekolah adakan. Seperti kemaren penanaman pohon di sepanjang jalan Sambisari, itu walimurid yang menanam bersama kami, kemudian bantal yang dari sampah plastik itu, itu juga yang mempunyai ide dari walimurid kelas 1, kemudian ilmunya dibagikan kepada kami.
- Peneliti : **biasanya kalau sekolah membuat suatu kebijakan, berapa kali rapat yang dibutuhkan untuk membuat kebijakan tersebut ?**
- Ibu LPU : rapat pada dasarnya satu dua kali cukup ya mbak, tapi biasanya insidental sampai kegiatan tersebut akhirnya dilaksanakan.
- Peneliti : **dalam perumusan kebijakan atau program sekolah apakah orang tua terlibat?**
- Ibu LPU : awalnya tidak, tapi setelah program sekolah itu ada mereka diberi tahu dan terlibat dalam pelaksanaannya.
- Peneliti : **apa bentuk partisipasi masyarakat?**
- Ibu LPU : lebih kepada tenaga, fisik, dana juga tapi tidak menjadi dominan, dan kadang mereka menyumbang seperti pohon-pohon yang bagus untuk ditanam di sekolah.
- Peneliti : **adakah kendala ?**
- Ibu LPU : masalah dana saya kira hampir tidak, ya awalnya kendala juga tapi karena kami punya Kepala Sekolah yang gigih dan *pinter* untuk cari uang dengan mengajukan proposal-proposal gitu maka keuangan kami tidak lagi terlalu menjadi masalah.
- Peneliti : **dalam pembuatan proposal apakah guru dilibatkan ?**
- Ibu LPU : terlibat, tapi sebagian besar ada sama Ibu T

Peneliti : **berapa lama perumusan kebijakan hingga akhirnya diterapkan ?**

Ibu LPU : bisa dibilang lama tapi cukup cepat juga, setelah Bu T datang secara informal beberapa kali kami mengadakan rapat-rapat kemudian diumumkan di forum komite sekolah, gak lama dari itu kami sudah menjalankan, walaupun kami masih sambil jalan melengkapi syarat-syarat maupun kurikulumnya hingga akhirnya keputusan Bupati Sleman juga keluar.

TRANSKRIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Responden : penjual jajan, pihak UPT dinas Pendidikan Kecamatan, orang tua peserta didik dan warga sekitar sekolah

Hari/tanggal : Jumat, 24 Februari 2012

Peneliti : **sejak kapan sekolah ini seperti ini ?**

Simbah : sekolah ini jadi seperti ini juga karena Bu T ini kok mbak, ya bisa jadi karena beliau ini sudah berhasil di SD sebelumnya juga, dan sekolah yang sekarang sejuk ini berkat beliau datang ke sekolah ini.

Warga : mutu sekolah tentang lingkungan hidup ini baru, berbeda dari sekolah sebelum ini yang gersang lagipula sejak adanya Kepala Sekolah yang baru ini kami warga sini beberapa kali juga ikut diundang untuk mengikuti beberapa kegiatannya, waktu itu juga anak-anak SD sini pernah memberi penyuluhan kepada kami tentang sampah, mereka kecil-kecil sudah berani, ya karena sekolah peduli kepada kami atau menganggap kami ada ya kami selalu mau kalau dimintain bantuan.

Peneliti : **warga di sini sering diundang ke sekolah seperti itu ?**

Simbah : iya, kadang-kadang kalau ada lomba-lomba atau sebelumnya itu kami sering diundang.

Peneliti : **bagaimana dengan pak RT, pak Kadus ?**

Simbah : ya justru mereka yang lebih sering diundang, tapi karena saya rumahnya dekat ya saya beberapa kali ikut ke sekolah, kalau saya ini tidak ikut rapat-rapat seperti itu wong saya gak dong kalau rapat-rapat, tapi kalau sekolah mau ada lomba-lomba itu kami ikut ya bersih-bersih ya kadang diminta tolong untuk apa gitu.

Responden : Pihak UPT

Hari/tanggal: Jumat, 27 April 2012

Peneliti : **apakah bapak tahu tentang beberapa program dari sekolah ini ?**

Pihak UPT : iya, beberapa saya tahu.

Peneliti : **Apa bapak juga ikut serta berperan dalam pelaksanaan program tersebut ?**

Pihak UPT : iya tentu saja mbak, kami selalu ikut berperan dalam kegiatan di sekolah ini, ya setidaknya kami juga datang ketika kami diundang ke sekolah ini, ikut mengawasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah ini, lagi pula kami sangat tertarik dengan cara memimpinnnya Bu T ini, beliau ini orang tua yang sulit dicari.

Peneliti : **menurut Bapak apa mutu lingkungan hidup ini sudah berjalan baik di sekolah ?**

Pihak UPT : saya kira sudah ya mbak, lihat saja halamannya saja rindang seperti ini itu tanaman apotek hidup juga ada, belum lagi sekolah ini sering sekali memperingati hari-hari lingkungan hidup dan sampah-sampah juga diolah lagi jadi tas, sendal, dan banyak lagi yang kemudian jadi lebih bermanfaat.

Responden : salah satu orang tua dari peserta didik

Hari/tanggal : Kamis, 8 Maret 2012

Peneliti : **Apakah ibu sering ikut terlibat dalam kegiatan di sekolah ini ?**

Orang Tua : iya mbak, sejak Bu T i sini kami sering sekali terlibat dalam beberapa kegiatan yang diadakan oleh sekolah, terutama ketika sekolah ini ikut lomba-lomba itu kami seringkali terlibat, dan kami bersedia membantu apa yang dibutuhkan sekolah ini, kami juga menjadi penitia dalam kegiatan itu.

Peneliti : **Ada proses yang harus diikuti tidak bu dalam berpartisipasi di sekolah ini ?**

Orang tua : saya rasa tidak, kami ikut *nimbrung* saja di sekolah, lagi pula sekolah ini banyak banget kegiatan. Biasanya mbak, kami ada rapat komite kelas itu, kami merebug apa yang harus kami lakukan dan butuhkan, kemudian kami bekerja.

Peneliti : **partisipasi apa yang sudah ibu berikan selama ini ?**

Orang tua : apa ya, hal-hal kecil siy mbak, iuran beli aqua galon dispenser, iuran beli kulkas itu, panitia-panitia kagiatan di sekolah, rapat-rapat komite kelas, ya kurang lebih itu mbak.

WAWANCARA YANG DIREDUKSI

Responden : Pak CN

Hari/tanggal : Rabu, 29 Februari 2012

Peneliti : **Bagaimana menurut bapak kebijakan di sekolah ini ?**

Pak CN : kalau dibanding sekolah lain bisa dibilang ada lebihnya, sekolah ini memberikan pendidikan lingkungan

Peneliti : **bagaimana usaha sekolah untuk mengenalkan anak pada lingkungan?**

Pak CN : kami ada pendidikan lingkungan, kalau dibilang sebagai teori bisa juga tapi itu terlalu sempit ya mbak jadi kami di setiap mata pelajaran dikaitkan dengan lingkungan, misal ipa ya pasti ada kaitannya dengan lingkungan. Membatik juga pewarnaannya dengan pewarna alami lingkungan, jadi kami mengajarkan untuk ramah lingkungan. Jadi anak benar-benar tahu dengan lingkungannya.

Peneliti : **bagaimana usaha sekolah untuk mengenalkan anak pada lingkungan ?**

Pak Cn : tadi itu ada pendidikan lingkungan hidup, selain itu kami juga ada kegiatan untuk peringatan hari lingkungan, salah satunya penanaman sejuta pohon, waktu itu ada sekitar 4000 pohon yang kemudian kami tanam di daerah Senolewah.

Peneliti : **mutu sekolah seperti apa yang diinginkan sekolah ?**

Pak CN : yang jelas yang baik, yang peduli pada lingkungan, yang berusaha untuk mengenalkan anak untuk cinta pada lingkungan.

- Peneliti : **kenapa memilih kebijakan yang berorientasi lingkungan hidup?**
- Pak CN : Adanya kebijakan ini kami punya maksud mbak, dengan lingkungan yang seperti sekarang ini (rindang dan sejuk) anak-anak setidaknya akan nyaman di sekolah, dari situ kita ambil manfaatnya lagi dengan sedikit banyak akan membantu konsentrasi anak dalam belajar, dengan seperti itu mutu secara akademik bisa tercapai juga.
- Peneliti : **sekolah ini mempunyai program yang berkaitan dengan lingkungan hidup itu?**
- Pak CN : kami setiap tahunnya memperingati hari lingkungan hidup, ada hari air, hari sampah, apa pun itu kami selalu mengadakan acara untuk memperingatinya.
- Peneliti : **bapak terlibat dalam pembuatan kebijakan mutu sekolah ?**
- Pak CN : terlibat juga, kami selalu membuat agenda kegiatan dalam satu tahun. kalau di awal Kami melakukan rapat di setiap jam istirahat pertama waktu itu, Bu T mengajak kami untuk membahas mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah, kemudian kami mulai memberikan solusi-solusi untuk setiap masalah yang ada.
- Peneliti : **kalau kebijakan ini baru, apa mungkin ada struktur organisasi yang baru pak ?**
- Pak CN : Pembagian tugas di sekolah ini berubah juga ketika kebijakan lingkungan ini diterapkan, ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kami dalam melaksanakan pekerjaan, dengan adanya kebijakan baru maka tugas kami juga otomatis bertambah
- Peneliti : **bagaimana bantu partisipasi masyarakat terkait dengan kebijakan itu ?**

Pak CN : kami saling membantu dalam banyak hal, keuangan, gotong royong dalam setiap kegiatan salah satunya waktu kami menanam pohon di sepanjang jalan Sambisar itu, kami menanam pohon jati yang sekarang sudah besar-besar itu, kami melakukan itu bersama dengan orang tua dan warga masyarakat sini.

Peneliti : **dalam pembuatan kebijakan apakah juga melibatkan masyarakat ?**

Pak CN : kalau itu baru intern dulu dan perwakilan, jadi kami sudah fiks baru nanti dibahas lagi dengan tamu undangan untuk mensosialisasikan kebijakan tersebut. Kalau gak ada gambaran kan nanti rapat juga tidak dapat apa-apa. Masyarakat lebih terlibat dalam pelaksanaannya mbak, jadi masyarakat sangat mendukung kebijakan ini, hubungan kami dengan pak rt pak rw pak dukuh bagus, jadi kalau kami membutuhkan bantuan apa-apa mereka juga senang untuk membantu

Peneliti : **apakah terdapat kendala dalam pelaksanaannya pak?**

Pak CN : gak ada kendala e mbak, kami menemui kendala itu cuma hal-hal kecil, jadi kami tidak terlalu menganggap itu sebagai masalah.

Peneliti : **faktor yang mendukung ?**

Pak CN : mungkin ya mbak namanya juga sekolah ini di lingkungan masyarakat, kalau sekolah mengajak masyarakat untuk membantu seperti itu mereka jadi dianggap penting dalam sekolah ini, lagipula masyarakat juga mendapat manfaat, misalnya kami mengajak kerja bakti itu masyarakat juga dapat bersihnya.

Peneliti : **prestasi apa yang pernah diraih sekolah ini ?**

Pak CN : lingkungan banyak sekali, tapi kalau secara akademik belum, baru di lingkungan sini saja. Kami punya konsep untuk meraih

lingkungan dulu membuat anak nyaman di sekolah baru kita akan meraih akademiknya, karena kita punya bayangan kalau langsung masuk akademik tidak bisa ya mbak, karena nuwun sewu anak-anak di sini bisa dibilang agak menengah ke bawah kecerdasan akademiknya.

Peneliti : **kegiatan ekstrakurikuler sekolah ini bagaimana pak**

Pak CN : kami terpusat pada hari Kamis mbak, itu adalah *full days* jadi anak-anak akan mengembangkan diri sesuai minat mereka, karena kami juga mempunyai cukup banyak pilihan ekstrakurikuler.

Lampiran 6. Dokumen Foto



SD Kanisius Kadirojo tampak depan



Ruang UKS SD Kanisius Kadirojo



Foto kegiatan peserta didik sedang menanam sayuran



Piala prestasi



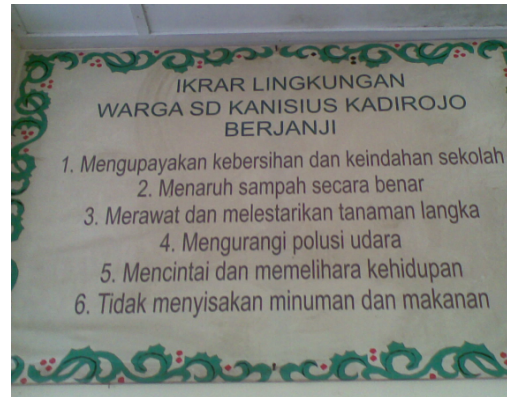
Komposter



Halaman SD Kanisius Kadirojo yang dipenuhi dengan pepohonan



Papan visi misi SD Kanisius Kadirojo



Papan Ikrar Lingkungan Warga SD Kanisius Kadirojo



Tempat sampah sudah dibedakan menurut jenis sampahnya



SDK Kadirojo memperingati Hari Kartini



Partisipasi orang tua dalam lomba sekolah adiwiyata tingkat nasional



Bakti Sosial dalam peringatan Hari Kartini



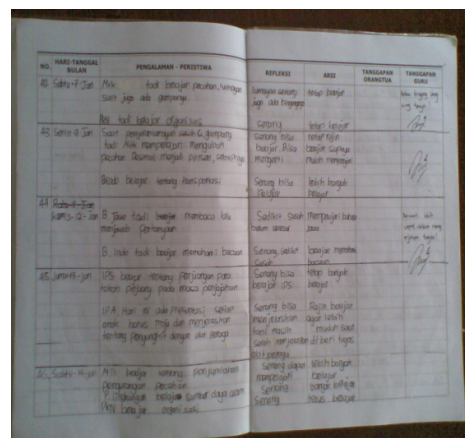
Peserta didik sedang menanam bibit sengan



Rapat komite kelas



Buku Refleksi Peserta Didik



Catatan Harian di dalam Buku Refleksi



Peringatan Hari Air, Hari Bumi, dan Hari Sampah



Peserta didik sedang membuat kerajinan dari sampah plastik



BUPATI SLEMAN

KEPUTUSAN BUPATI SLEMAN
NOMOR : 120 /Kep.KDH/A/2010

TENTANG

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
DI SEKOLAH

BUPATI SLEMAN

- Menimbang : a. bahwa untuk menciptakan sekolah yang berbudaya lingkungan dan berwawasan lingkungan, perlu mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam setiap mata pelajaran di sekolah;
- b. bahwa untuk efektivitas dan kelancaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup di sekolah, perlu menetapkan Keputusan Bupati Sleman tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah;
- Meningat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Perhatikan : Kesepakatan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 03/MENLH/02/2010 dan Nomor 01/11/KB/2010 tentang Pendidikan Nasional;

MEMUTUSKAN :

Ditetapkan :

ESATU

: Pelaksanaan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup di sekolah mulai tingkat SD/MI, SMP/MTs., dan SMA/MA/SMK.

EDUA

: Pembelajaran pendidikan lingkungan hidup di sekolah dilakukan dengan mengintegrasikan dalam pada mata pelajaran di sekolah.

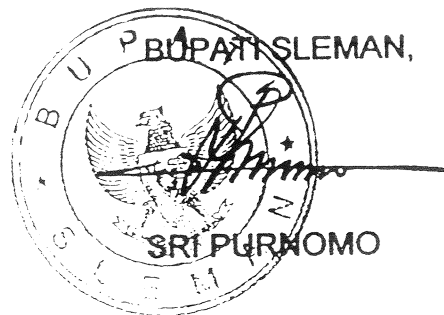
ETIGA

: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga wajib menyusun materi pembelajaran pendidikan lingkungan hidup dalam mata pelajaran di sekolah.

EMPAT

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sleman
pada tanggal 7 Maret 2011



Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman.
2. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.
4. Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman.
5. Kepala Sekolah se Kabupaten Sleman

Dd. 000378



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH DASAR / MADRASAH IBTIDAIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan
bahwa:

SD KANISIUS KADIROJO KALASAN

NSS/NIS/NSM : 102040215030.....

Alamat : KADIROJO, PURWOMARTANI, KALASAN, ...
SLEMAN

memperoleh akreditasi dengan peringkat : **A**

Sertifikat Akreditasi Sekolah/Madrasah ini berlaku sampai dengan
tahun ajaran2013/2014..... terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di ..Yogyakarta.....

Pada tanggal ..12 Oktober 2009.....

.....a.n. Ketua BAN-SM

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah

Provinsi ...Daerah Istimewa-Yogyakarta.



Drs. SUHADI.....

Ketua

04.02.002.09

PROFIL SEKOLAH

1. **Nama Sekolah** : SD KANISIUS KADIROJO
Akreditasi : A
Kabupaten : SLEMAN
Propinsi : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

2. **Kepala Sekolah** : Tb. Supartinah
Nama Lengkap : Theresia Supartinah
Pendidikan Terakhir : SLTA (SGA 1965)
Pelatihan yang pernah diikuti :

No.	Tahun	Nama Pelatihan	Lama Pelatihan
1.	2000	Management Sekolah	30 jam
2.	2003	MPMBS	82 jam
3.	2004	Diklat Kepala Sekolah	80 jam

3. **Animo Pendaftar Siswa** :

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah	Rasio siswa yang diterima dan pendaftar
1.	2006/2007	208	30 anak 30 anak
2.	2007/2008	212	35 anak 35 anak
3.	2008/2009	213	40 anak 35 anak
4.	2009/2010	215	50 anak 39 anak
5.	2010/2011	216	40 anak 32 anak

4. **Jumlah Siswa Tahun 2010/2011** :

No.	Kelas	L	P	Jumlah	Rombongan Belajar
1.	I	20	12	32	1
2.	II	26	14	40	1
3.	III	21	19	40	1
4.	IV	19	14	33	1
5.	V	25	21	46	1
6.	VI	11	18	29	1
		122	98	220	6

5. Kondisi Kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Ijazah Tertinggi	Jumlah	
	Guru	Pegawai
S3 / S2	-	-
S1	2	-
D III	-	-
D II / D I / SLTA / SLTP / SD	4	5
Jumlah	6	5

6. Sarana dan Prasarana

Ruang	Jumlah	Luas (m2)
Teori / kelas	5	
Lab	1	16 m2
Perpustakaan	1	56 m2
Aula	-	112 m2
Judul Buku	1962 judul	
Jumlah Buku	6811 buku	

7. Angka Mengulang Siswa (4 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Kls.I	Kls.II	Kls.III	Kls.IV	Kls.V	Kls.VI	Jumlah
2006/2007	2	2	1	-	4	-	9
2007/2008	2	2	0	1	-	-	5
2008/2009	2	2	1	2	3	-	10
2009/2010	1	2	1	-	1	-	5

8. Kondisi Orang Tua Siswa

Pekerjaan	Jml %	Penghasilan	Jml %	Tingkat Pendidikan	Jml %
PNS	18	< 200.000	10	SD	45
TNI/POLRI	3	200.000-400.000	45	SLTP	15
Karyawan swasta	64	400.000-600.000	86	SLTA	138
Petani	56	600.000-1.000.000	54	PT	22
Wiraswasta	75	> 1.000.000	25		
Lain-lain	4				

9. Anggaran Sekolah (Sesuai RAPBS)

Tahun Pelajaran	Pemerintah (Rp)	Orang tua/ masyarakat (Rp)	Jumlah (Rp)
2008/2009	124.370.000	339.702.000	464.072.000
2009/2010	150.578.000	267.311.600	417.889.600
2010/2011	439.645.000	184.380.000	624.025.000

10. Tamatan (4 tahun terakhir)

Tahun	Tamatan		Rata-rata NEM/ Nilai UAS / UAN		Siswa yang melanjutkan ke SLTP (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2006/2007	34 anak	100 %	7,00	7,50	34	100 %
2007/2008	34 anak	97 %	7,50	8,00	34	100 %
2008/2009	38 anak	100 %	7,50	8,00	38	100 %
2009/2010	34 anak	100 %	7,77	8,00	34	100 %

11. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pramuka
2. Seni Tari
3. Seni Musik (Suling / Pianika / Gitar)
4. Drumband

12. Prestasi Akademik Yang Pernah Dicapai Oleh Sekolah

1. Juara II Ketrampilan Sinopsis tahun 2005/2006 tingkat kabupaten.
2. Juara I Lomba gerak jalan putra di Kecamatan 2007/2008.
3. Juara I Cerdas Cermat Kitab suci Tingkat Kabupaten 2008/2009.
4. Juara III Menyanyi Tunggal Kitab Suci di Tingkat Kabupaten 2008/2009.
5. Juara I dan III Karya Ilmiah Remaja (KIR) Tingkat Kabupaten tahun 2010.

13. Non Akademik

Juara III Sekolah Sehat Propinsi DIY untuk YKCY tahun 2007/2008

Juara I Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten Sleman tahun 2009

Juara II Sekolah Sehat Tingkat Propinsi DIY tahun 2009

14. Potensi Di Lingkungan Yang Diharapkan Mendukung Program Sekolah

1. Letak sekolah yang aman dan tenang.
2. Tidak terlalu sulit dijangkau kendaraan umum.
3. Alumni yang sudah berhasil, karena sekolah ini sudah berusia 85 tahun.

Sleman, 18 April 2011

Kepala Sekolah SDK Kadirojo

Th. Supartinah



**YAYASAN KANISIUS CABANG YOGYAKARTA
SD KANISIUS KADIROJO**

Alamat : Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
Telp.(0274) 4987696

**VISI DAN MISI
YAYASAN KANISIUS**

VISI :

“ MENJADI PENDIDIK ANAK INDONESIA AGAR CERDAS. BERKARAKTER.
PEDULI TERHADAP SESAMA DAN LINGKUNGAN.”

MISI :

“ Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Yang Berkualitas
Berlandaskan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dan Mengoptimalkan Sumber Daya
Bersama Mitra Strategi.”

**VISI DAN MISI
SD KANISIUS KADIROJO**

VISI :

“ TERWUJUDNYA GENERASI CERDAS BERIMAN, BERBUDAYA YANG
BERWAWASAN LINGKUNGAN, HIDUP BERSIH DAN SEHAT LAHIR BATIN.”

MISI :

1. Disiplin Waktu
2. Tambahan Jam Belajar
3. Penanaman Moral
4. Meningkatkan Sopan Santun
5. Pendidikan Lingkungan
6. Pembiasaan Hidup Sehat dan Bersih
7. Meningkatkan Kerjasama Dengan Stakeholder dan Mitra Kerja

Kepala Sekolah

Th. Supartinah

RENCANA KEGIATAN

PENGEMBANGAN SEKOLAH ADIWIYATA

A. Latar Belakang

1. Bermula dari keprihatinan :

- Udara yang sangat panas, bahkan sumur mengalami kekeringan disaat musim kemarau panjang.
- Selokan disamping sekolah mampet oleh sampah yang menutup aliran sungai.
- Bila hujan lebat turun, maka halaman sekolah menjadi kolam dan air hujan masuk ke ruang kelas
- Sejalan dengan situasi iklim yang berubah
- Setelah kami mencoba GBIM yakni Garis Besar Isi Materi Pendidikan Lingkungan Hidup dan yang menjadi payung adalah kesepakatan bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional No.Kep-07/MENLH/06/2005 dan No.05/VI/KB/2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup. Selanjutnya kami menyerap dari GBIM.

2. Tujuan : untuk mencapai Visi SD Kanisius Kadirojo "Terwujudnya Generasi Cerdas Beriman, Berbudaya Yang Berwawasan Lingkungan, Hidup Bersih dan Sehat Lahir Batin.

Demi tercapainya Visi SD Kanisius Kadirojo, maka Misi yang kami laksanakan :

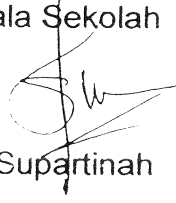
- Disiplin waktu
- Tambahan jam belajar
- Penanaman moral dan karakter
- Meningkatkan sopan santun
- Melaksanakan Mulok Pendidikan Lingkungan
- Membiasakan hidup sehat dan bersih
- Meningkatkan peran stakeholder dan mitra kerja

B. Potensi dan Kendala

No	Potensi	Kendala	Idealnya
1.	Jumlah murid cukup besar	70% dari kalangan	50% kurang mam-
	220 orang siswa	kurang mampu	pu
		Solidaritas antar siswa	
		tidak lancar	
2.	Kesiapan guru terhadap	Kurangnya guru kelas	20 anak 1 guru
	pelaksanaan pendidikan	yang seharusnya bisa	
	lingkungan, jumlah guru	mendampingi secara	
	kelas ada L:2 ; P:4 = 6	detail	
3.	Guru PNS ada 1, ekonomi	Semua guru Yayasan	Guru Yayasan men
	kesejahteraannya cukup	yang kesejahteraannya	dapatkan dukungan
	bagus	sangat minim	kesejahteraan yang
			sama dengan PNS
4.	Halaman cukup luas	Tenaga kebersihan po-	50 anak 1 tenaga
		kok hanya ada 1, sudah	kebersihan artinya
		sudah tua	4 orang
5.	Ada kerjasama dengan per-	Jumlahnya sedikit dan	
	guruan tinggi yang besar	kebanyakan beliau	
	Atmajaya, Sanata Dharma,	terlalu sibuk	
	UNY yang sangat memper-		
	hatikan perkembangan		
	pendidikan lingkungan		
6.	Ada mitra kerja, bapak asuh	Seringkali ada kekura-	Komunikasi lancar
	dari PT. Kalbe Nutritionals	rangan administrasi	
	dan APP, GNOTA Anak		
	Terang		
7.	Adanya guru ekstra seperti	Honorarium sangat	HR sesuai dengan
	SBK, ketrampilan khusus	minim	UMR

No	Potensi	Kendala	Idealnya
	batik, bahasa inggris, musik		
	drumband		
8.	Tanaman langka dan tana-	Harga tanaman mahal	Ada donatir khusus
	man cukup banyak		
9.	Sudah ada buku modul	Harga cetak mahal	Sebaiknya semua
	pendidikan lingkungan		siswa SD sudah
			mendapatkan pen-
			didikan lingkungan
10.	Ada seminar tentang pendi-	Sangat minim seminar	Setiap bulan ada
	dikan lingkungan	kalau ada peserta ter-	Penyegaran pendi-
		batas	dikan lingkungan
			bagi semua guru

Kadirojo, 20 April 2011
Kepala Sekolah


Th. Supartinah

A. Pengembangan Pembelajaran dan Penilaian

No	Tujuan	Kegiatan	Sasaran	Output	Waktu			
					2008	2009	2010	2011
1.1	Agar semua guru dan tenaga kependidikan aktif melaksanakan tugas sesuai dengan bakat masing-masing	Pemberian SK dan pembagian tugas kerja	Guru dan tenaga kependidikan	Semua guru mendapatkan SK tugas bersifat peduli dan berbudaya lingkungan hidup	√	√	√	√
1.2	Agar semua guru dan tenaga kependidikan memberi contoh melaksanakan Visi dan Misi	Rapat penyusunan renstra pembuatan RPP dan KTSP menyusun Visi dan Misi	Guru dan tenaga kependidikan	Visi, Misi, Renstra, RPP Anggaran, Ikrar, Motto SD Kanisius Kadirojo	√	√	√	√
1.3	Semua guru membuat RPP tentang pendidikan lingkungan	Membuat RPP dan Silabus pendidikan lingkungan	Guru dan tenaga kependidikan	Ada RPP dan Silabus pendidikan lingkungan dan buku modul pendidikan lingkungan		√	√	√
2	Pengajaran PLH Monolitik dan Ekstrakurikuler	Penyusunan KTSP dan jadwal pend. Lingkungan	Guru	Jadwal pelajaran PLH 1 minggu 2 jam pelajaran		√	√	√
3	Pengembangan kurikulum pembelajaran pendidikan lingkungan	Lomba mengarang Ozon Oktober lomba kebersihan November kelas I dan II ke Gembiraloka, kelas III dan IV ke sekolah alam Januari menanam pohon perindang (hari sejuta pohon)	Siswa dan guru	SK Komite kelas Kelas VI mengarang dengan tema Ozon Oktober lomba kebersihan kls November Cinta Satwa dan Puspa kelas I & II ke Gembira Pohon Mahoni ada 10 di Jalan Sambisari			√	
	Anak menghargai lingkungan hidup, peduli pada air, peduli pada tanaman, peduli pada kehidupan, mencintai binatang dan tidak merusak alam sekitar	Februari membuat inokulen Maret ke hutan, jalan-jalan ke sawah April Hari Bumi melihat upacara wiwit, pentas seni Mei hari Kehutanan Juni hari Lingkungan Hidup Renungan sikapmu terhadap alam sekitar		Semua siswa menempatkan Menanam pohon jati dan mahoni Drama Kartini abad 21 Membuat upacara wiwit Cerdas cermat Renungan				√
4	Guru melatih siswa dengan 3P	Seminar tentang pemanfaatan P3	Guru KSK Sleman Timur	Peningkatan SDM	√			

No	Tujuan	Kegiatan	Sasaran	Output	2008	2009	2010	2011
	Guru menguasai perlunya pendidikan lingkungan	Lokakarya tentang perlunya pendidikan lingkungan hidup	Semua guru	Peningkatan SDM		✓		
	Siswa mampu mengelola/mendaur ulang kertas koran	Mentoring anak di sekolah alam Bantul	Siswa kelas III dan IV	Membuat daur ulang kertas			✓	
	Guru dan murid melestarikan lingkungan hidup	Study banding ke Taman Mekarsari Depok	Guru	Study banding tanaman langka				✓
5.1	Agar masyarakat peduli pada lingkungan	Memberikan sosialisasi kepada warga masyarakat	Masyarakat	Sosialisasi		✓		
5.2	Agar orang tua siswa mendukung kegiatan pendidikan lingkungan	Mengadakan rapat dengan komite sekolah	Komite sekolah	Rapat sosialisasi	✓			
5.3	Agar para penjual mendukung	Memberikan pengarahan ke-pada penjual makanan di luar kantin sekolah	Penjual makanan dan mainan	Sosialisasi				✓
5.4	Agar Yayasan mendukung pendidikan lingkungan	Rapat pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dengan guru se-Sleman Timur dan ketua Yayasan	Pengurus Yayasan	Adanya visi yayasan yang mencantumkan peduli lingkungan			✓	
5.5	Anak bertanggungjawab pada lingkungan sekolah dan rumahnya	Pembagian tugas piket memupuk tanaman, memelihara kompos, mencuci plastik yang mengandung aluminium foil	Siswa dan tukang kebun				✓	✓
5.6	Semua pengawas sekolah dan guru se-Kecamatan Kalasan pada peduli lingkungan	Sosialisasi 132 orang guru dan pengawas se-Kecamatan Kalasan	Pengawas dan guru se-Kecamatan Kalasan	Sosialisasi pemanfaatan limbah plastik				
6	Agar siswa dan semua warga sekolah hidup hemat	Slogan matikan listrik, matikan kipas angin, matikan kran	Guru, siswa dan petugas perpustakaan	Kartu buku perpustakaan dari plastik bekas				✓
		Menggunakan sampah untuk						

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130. 131. 132. 133. 134. 135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166. 167. 168. 169. 170. 171. 172. 173. 174. 175. 176. 177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184. 185. 186. 187. 188. 189. 190. 191. 192. 193. 194. 195. 196. 197. 198. 199. 200. 201. 202. 203. 204. 205. 206. 207. 208. 209. 210. 211. 212. 213. 214. 215. 216. 217. 218. 219. 220. 221. 222. 223. 224. 225. 226. 227. 228. 229. 230. 231. 232. 233. 234. 235. 236. 237. 238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250. 251. 252. 253. 254. 255. 256. 257. 258. 259. 260. 261. 262. 263. 264. 265. 266. 267. 268. 269. 270. 271. 272. 273. 274. 275. 276. 277. 278. 279. 280. 281. 282. 283. 284. 285. 286. 287. 288. 289. 290. 291. 292. 293. 294. 295. 296. 297. 298. 299. 300. 301. 302. 303. 304. 305. 306. 307. 308. 309. 310. 311. 312. 313. 314. 315. 316. 317. 318. 319. 320. 321. 322. 323. 324. 325. 326. 327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336. 337. 338. 339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354. 355. 356. 357. 358. 359. 360. 361. 362. 363. 364. 365. 366. 367. 368. 369. 370. 371. 372. 373. 374. 375. 376. 377. 378. 379. 380. 381. 382. 383. 384. 385. 386. 387. 388. 389. 390. 391. 392. 393. 394. 395. 396. 397. 398. 399. 400. 401. 402. 403. 404. 405. 406. 407. 408. 409. 410. 411. 412. 413. 414. 415. 416. 417. 418. 419. 420. 421. 422. 423. 424. 425. 426. 427. 428. 429. 430. 431. 432. 433. 434. 435. 436. 437. 438. 439. 440. 441. 442. 443. 444. 445. 446. 447. 448. 449. 450. 451. 452. 453. 454. 455. 456. 457. 458. 459. 460. 461. 462. 463. 464. 465. 466. 467. 468. 469. 470. 471. 472. 473. 474. 475. 476. 477. 478. 479. 480. 481. 482. 483. 484. 485. 486. 487. 488. 489. 490. 491. 492. 493. 494. 495. 496. 497. 498. 499. 500. 501. 502. 503. 504. 505. 506. 507. 508. 509. 510. 511. 512. 513. 514. 515. 516. 517. 518. 519. 520. 521. 522. 523. 524. 525. 526. 527. 528. 529. 530. 531. 532. 533. 534. 535. 536. 537. 538. 539. 540. 541. 542. 543. 544. 545. 546. 547. 548. 549. 550. 551. 552. 553. 554. 555. 556. 557. 558. 559. 560. 561. 562. 563. 564. 565. 566. 567. 568. 569. 570. 571. 572. 573. 574. 575. 576. 577. 578. 579. 580. 581. 582. 583. 584. 585. 586. 587. 588. 589. 590. 591. 592. 593. 594. 595. 596. 597. 598. 599. 600. 601. 602. 603. 604. 605. 606. 607. 608. 609. 610. 611. 612. 613. 614. 615. 616. 617. 618. 619. 620. 621. 622. 623. 624. 625. 626. 627. 628. 629. 630. 631. 632. 633. 634. 635. 636. 637. 638. 639. 640. 641. 642. 643. 644. 645. 646. 647. 648. 649. 650. 651. 652. 653. 654. 655. 656. 657. 658. 659. 660. 661. 662. 663. 664. 665. 666. 667. 668. 669. 670. 671. 672. 673. 674. 675. 676. 677. 678. 679. 680. 681. 682. 683. 684. 685. 686. 687. 688. 689. 690. 691. 692. 693. 694. 695. 696. 697. 698. 699. 700. 701. 702. 703. 704. 705. 706. 707. 708. 709. 710. 711. 712. 713. 714. 715. 716. 717. 718. 719. 720. 721. 722. 723. 724. 725. 726. 727. 728. 729. 730. 731. 732. 733. 734. 735. 736. 737. 738. 739. 740. 741. 742. 743. 744. 745. 746. 747. 748. 749. 750. 751. 752. 753. 754. 755. 756. 757. 758. 759. 760. 761. 762. 763. 764. 765. 766. 767. 768. 769. 770. 771. 772. 773. 774. 775. 776. 777. 778. 779. 780. 781. 782. 783. 784. 785. 786. 787. 788. 789. 790. 791. 792. 793. 794. 795. 796. 797. 798. 799. 800. 801. 802. 803. 804. 805. 806. 807. 808. 809. 810. 811. 812. 813. 814. 815. 816. 817. 818. 819. 820. 821. 822. 823. 824. 825. 826. 827. 828. 829. 830. 831. 832. 833. 834. 835. 836. 837. 838. 839. 840.

三

C. Pengembangan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

| No | Tujuan | Kegiatan | Sasaran | Output | Waktu | | | |
|----|--|--|-----------------------------|---|-------|------|------|------|
| | | | | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
| 1 | Dengan ekstra anak semakin mengenal, mencintai, melestarikan lingkungan hidup | - Ekstrakurikuler pramuka. | Siswa, guru | Pramuka | | ✓ | | |
| | | latihan pesta siaga, kemah | pesuruh, guru | | | | | |
| | | - Jumat bersih, setiap jam | ekstra | Jumat bersih | | | ✓ | |
| | | 09.20-10.00 | | | | | | |
| | | - Rekoleksi | | Rekoleksi | | | | ✓ |
| | | - Piket kelas | | Piket | | | | ✓ |
| | | - Piket kebun | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 2 | Anak menyadari bahwa alam ini adalah tanggungjawab yang men-
diami termasuk anak-anak | - Menanam pohon perindang,
mahoni, glodok di Jalan
Sambisari | Masyarakat | Tanaman perindang jalan | | | ✓ | |
| | | - Cerdas cermat lingkungan
hidup se-Gugus IV Purwo-
binangun | Siswa | CCL | | | ✓ | |
| | | - Lomba menyanyi dan lomba
pidato bahasa Jawa se-Kani-
sius DIY | Siswa | Lomba | | ✓ | | |
| | | - Rapat-rapat tentang PLH | Guru | Keputusan | | | ✓ | |
| | | | | | | | | |
| 3 | Meningkatkan kebersihan dan
kerindangan sekolah | Mengikuti lomba kebersihan
sekolah oleh Yayasan Kani-
sius Prop. DIY | Sekolah bersih
dan sehat | Juara III Lingkungan Sekolah
Sehat | ✓ | | | |
| | | | | | | | | |
| | | - Mengikuti lomba sekolah
sehat tingkat Kabupaten | Semua warga
sekolah | Juara I Sekolah Sehat tingkat
Kabupaten | | ✓ | | |
| | | - Mengikuti lomba sekolah
sehat tingkat Propinsi | Semua warga
sekolah | Juara III Sekolah Sehat tingkat
Propinsi | | ✓ | | |
| | | | | | | | | |
| | Mengembangkan semangat siswa
untuk hidup yang nyaman, sehat
dan bersih | Mengikuti seleksi sekolah
peduli dan kebudayaan ling-
kungan hidup | Semua warga
sekolah | Masuk nominasi tingkat
Kabupaten Sleman | | | ✓ | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | Menciptakan 7K di sekolah dan
lingkungan sekolah | Mengikuti seleksi sekolah
calon Adiwiyata | Semua warga
sekolah | | | | | ✓ |
| | | | | | | | | |

U. Penyempurnaan dan Pengembangan

| No | Tujuan | Kegiatan | Sasaran | Output | Waktu | | | |
|----|---|---|--|--|-------|------|------|------|
| | | | | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
| 1 | Agar anak semakin menguasai bagaimana melestarikan lingkungan hidup anak | - Study banding cara pemilahan dan pengelolaan sampah
- Bekerjasama dengan PT. Kalbe Nutritional yang memberikan outbond dan bantuan pelaksanaan pendidikan lingkungan berupa bantuan buku lingkungan
- Praktek penyulingan minyak kayu putih
- Pembuatan pewarna batik alami
- Penanaman pohon perindang di tepi jalan sambisari | Sarana pendukung kebun, tanaman apotik hidup
Mitra siswa dan guru | Study banding
Adopsi terhadap kegiatan pendidikan lingkungan hidup | √ | √ | | |
| 2 | Agar anak selalu memperhatikan dan menggunakan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan | - Semua ruang terang dan berjendela
- Adanya pohon peneduh di halaman di depan kelas
Membuat SPAH sebanyak 10 tempat
Pembuatan talang | Sarana yang ramah lingkungan
Halaman dan taman
Pemanfaatan, Pengelolaan, Pelestarian Air (P3A) | Ventilasi dan pencahayaan
Halaman yang rindang, teduh
Udara yang segar
Air hujan tidak keluar dari lingkungan sekolah | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Tercukupinya air bersih | - Adanya slogan bila keluar matikan kran
- Jangan menyisakan minuman di gelas
- Sesudah pakai harap disiram
- Membantu kerja bakti baik dana maupun tenaga, memperbaiki saluran air di depan sekolah | Semua warga sekolah dan siapa saja yang terlibat di sekolah | - slogan penghematan air
- cuci tangan di depan kelas dan di taman | √ | √ | √ | √ |

| No | Tujuan | Kegiatan | Sasaran | Output | Waktu | | |
|----|--|--|-----------------------------------|--|-------|------|------|
| | | | | | 2008 | 2009 | 2010 |
| 4 | Agar siswa menghemat air | - Membiasakan siswa keluar dari kamar mandi mematikan kran | Siswa dan semua warga sekolah | - slogan matikan kran bila tidak digunakan | √ | | |
| | Agar siswa menghemat listrik | - Membiasakan siswa mematikan listrik bila hari terang | | - Slogan mematikan listrik | | | |
| | | - Mematikan kipas angin bila udara dingin (pagi hari) | Siswa dan semua warga sekolah | - Slogan mematikan kipas angin | | √ | |
| | Agar siswa menghemat alat tulis | - Mengisi tinta refill | Siswa dan guru | - Hemat kertas, tinta | | | √ |
| | | - Mendaur ulang kertas bekas | | - Daur ulang kertas | | | |
| | Siswa bisa memanfaatkan plastik bekas yang mengandung aluminium foil | - Plastik dibuat tirai, kantong buku, tas | Siswa, bakul kelontong | - tirai | | | √ |
| | | | | - tas | | | |
| | | | | - kantong buku | | | |
| 5 | Agar anak membiasakan makan/jajan makanan yang sehat di kantin sekolah | - Kantin sekolah yang bersih dan sehat | - Petugas kantin | - Bersih, sehat | | | √ |
| | | - Pemeriksaan jadwal kantin sekolah secara rutin | - Pedagang makanan di luar kantin | - Tidak menjual makanan yang mengandung bahan pengawet dan pewarna kimia | | | |
| | | - Penyuluhan kepada pedagang di luar kantin | | | | | |
| | | - Tempat sampah tersedia dan terpisah | | | | | |
| | | - Tempat cuci tangan yang mengalir | | | | | |
| 6 | Agar anak terbiasa menaruh sampah sesuai dengan jenis sampah itu sendiri | - Tempat sampah tersedia di setiap kelas, kantin, perpustakaan, UKS, aula | Tempat sampah | Semua ruang ada tempat sampah | | √ | |
| | Agar anak bisa menggunakan kembali sampah yang ada | - Tersedianya (TPS) tempat sampah plastik, kertas, logam kaca, organik di setiap ruang | Siswa, guru, tamu | Sampah dibedakan | | | |
| | | - Adanya kegiatan pengomposan dengan bahan inokulen alami | | | | | |
| | | - Adanya tempat sampah sementara di sekolah | | | | | |
| | | | 210 | Adanya TPS | | | |
| | | | 217 | Piket lingkungan | | | |



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PROGRAM ADIWYATA
TAHUN 2010 / 2011

Pengembangan Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan

| No | Kegiatan | Pelaksanaan | Sasaran | Hasil Yang Dicapai | Kendala Pelaksanaan | Tir |
|-----|---|----------------------------|------------------------------|---|---|--------------------------|
| 1 | Pembagian tugas guru | Juni 2010 - 2011 | Guru dan tenaga kependidikan | Surat keputusan | Ada yang belum memahami tugasnya | Diing |
| 2 | Penyusunan Renstra | Juli 2010 - 2011 | Semua warga sekolah | Menjadi RAPBS | Banyak siswa yang dibiayai BOS tetapi BOS tidak rutin | Pinja |
| 3 | Penyusunan anggaran lingkungan Rp 15 000 000 | Agustus 2010 - Juli 2011 | Kebutuhan lingkungan | Harus mengu-sahkan | Sulitnya mencari dana bersamaan dengan erupsi Merapi | Dono |
| 2.1 | Pendidikan lingkungan hidup 2 jam pelajaran per kelas setiap minggunya dengan buku modul untuk kalangan sendiri | Juli 2010 - Juni 2011 | Guru dan siswa | PLH Monolitik | Belum maksi-mal kadang di kalahkan pelaja-ran lain | Tegu kepa guru |
| 3.1 | Ke Gembiraloka rangka hari Cinta Satwa dan Puspa untuk kelas I dan II | Desember 2010 | Siswa kelas I dan II | Anak menge-nal macam-macam satwa | Kurangnya tena-ga guru pendam-ping | Oran ada men |
| 3.2 | Ke Sekolah Alam kelas III dan IV | Desember 2010 | Siswa kelas III dan IV | Siswa menge-nal sawah dan tanaman, mem-buat daur ulang kertas | Kurangnya tena-ga guru pendam-ping | Oran ada men |
| 3.3 | Jalan ke sawah untuk meli-hat padi yang sudah mengu-ning | April 2011 | Padi yang menguning | Mulai petik padi | Sulit untuk men-dapatkan padi yang menguning | Guru meng haka |
| 4.1 | Seminar 3 P | September 2010 | Guru se-Gugus IV | Hadir 40 orang | | Sem kolat dapa CD k an Y |
| 4.2 | Pelajaran diluar sekolah di SD Alam | Desember 2010 - April 2011 | Siswa | Siswa mengum-pulkan kertas | Siswa belum semua mengua-sai pendauran | Sosik kepa kelas |

Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup

| Kegiatan | Pelaksanaan | Sasaran | Hasil Yang Dicapai | Kendala Pelaksanaan | Tindak Lanjut |
|---|---------------------------------------|--------------------------------|--|--|-------------------------------|
| Pendidikan lingkungan hidup monolitik | 1 minggu setiap kelas 2 jam pelajaran | Siswa | ulangan dan ujian | Waktu tergeser dengan pelajaran yang di UN kan | Pengajadwa |
| Pendidikan alam, gempa penanggulangan gempa | Sosialisasi | Siswa | 50% | sulit dibayangkan bila terjadi gempa | Perincipada anak |
| Pendidikan alam sekitar di Selokan Mataram | Jalan-jalan sekolah diluar | Lingkungan dan tanaman sekolah | 60% | Waktu terbatas | Ekstra |
| Anak belajar membuat percobaan | Januari 2010 | Siswa kelas VI | 50% | Alat kurang tepat | Mencmenc kemb |
| Anak menyimpulkan dari apa yang dibaca | April 2011 | Anak kelas V | 70% mengerti | Ada anak-anak yang kurang konsentrasi | Dibina diaraf |
| Senam lingkungan (belajar) | Januari - Maret 2011 | Siswa kelas IV dan V | 90% | Tenaga pelatih dari sekolah lain diluar | diusaltamba pelaje |
| Bermain Drama tema lingkungan (Kartini abad 21) | April 2011 | Siswa kelas VI | 80% | Waktu bersamaan dengan ujian sekolah | diluar pelaje |
| Anak belajar dari modul | Juli 2010 - Juli 2011 | Siswa | 90% | Buku modul belum dicetak masih difotocopy | Fotoc hitam tih |
| Belajar diluar kelas, lingkungan sekitar, melihat situasi sawah dan selokan | 2010 | Sawah yang hijau dan subur | Anak memahami guna sawah | Sawah mulai berkurang yang ada bangunan | anak ke da yang : wahny masih |
| Belajar dengan buku perpustakaan | 2011 | Semua siswa | Siswa gemar membaca | Pengelolaan buku belum selesai | yang cca yar sudah sai |
| Memperhatikan pemutaran CD tentang air, pemanasan global | Januari - Juni 2011 | Siswa | Siswa bisa menceritakan kembali | CD lama sudah rusak | Dibang guru r jelask |
| Anak mengimplementasikan 3R | Juli 2010 - Juni 2011 | Siswa dan warga sekolah | Siswa mampu reuse menggunakan kembali | Anak lupa membawa alat | Sekol meny kan |
| | | Siswa dan warga sekolah | Siswa mampu mendaur ulang recycle sampah organik | Anak lupa pada tugas piketnya | Guru meng kan |
| | | Siswa dan warga sekolah | Reuse untuk kantong plastik | Mencucinya sulit | dijadwa kan |

Pengembangan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

| Kegiatan | Pelaksanaan | Sasaran | Hasil Yang Dicapai | Kendala Pelaksanaan | Tindak Lanjut |
|---|--|---|--|--|--|
| Pesta siaga, lomba kegiatan ketrampilan pembuatan barang bekas | | Siswa kelas III dan IV | Juara II | Waktu pelaksanaan bersamaan dengan mid semester | Yang diharapkan hanya sebagai (2 regu) |
| Renungan rohani ada bagian hubungannya dengan Sang Pencipta dan cinta pada lingkungan | 4 dan 5 Maret 2011 | Siswa kelas VI | Ada perubahan sikap pada diri siswa kelas VI | Ada orangtua yang melarang anaknya untuk mengikuti kegiatan | Orangtua dihubun |
| Kerja bakti lingkungan sekolah | Setiap hari Jumat jam 09.20-10.00 | Semua siswa | Semua siswa dan warga sekolah sudah melaksanakan | Anak yang tidak serius tidak melaksanakan | Dibimbing |
| Piket kebun, siswa yang piket hari itu untuk kelas III mencabuti rumput yang tidak berguna | Setiap hari dan sambil menyiram inokulen | Siswa kelas III | Halaman bersih dan hijau | Masih banyak anak yang lupa pada tugasnya | Diingatkan dengan kasih |
| Cerdas cermat lingkungan untuk anak di Gugus IV 8 sekolah dalam rangka hari Kartini dan hari Bumi | April 2010 | Siswa kelas V SD Negeri dan Swasta se-Gugus IV | Juara I SDK. Kadirojo Juara II SDK. Kalasan | Banyak anak yang tidak bisa membedakan jenis tanaman empon - empon | Oleh se lah masing |
| Lomba pidato bahasa Jawa Lomba menyanyi lagu Taruh Sampah | April 2010 | Guru dan siswa TK/SD se-KSK Sleman Timur 11 sekolah | Juara I SDK. Demangari Baru | Tempat yang berjauhan | Orangtua siswa tu mengar kan |
| Rapat-rapat dan workshop tentang lingkungan hidup | Juni 2010 | Guru dan siswa | Keputusan | Orangtua kurang perhatian terhadap edaran yang disampaikan | Orangtua dihubur |
| Mengirim seleksi sekolah peduli dan berbudaya lingkungan Kabupaten Sleman | Januari 2011 | Warga sekolah | Masuk nominasi | Waktu yang bersamaan dengan ujian | Yang ditifkan a kelas I |
| Mengatur jadwal kegiatan hari-hari lingkungan | Juni 2010 | Semua guru | Berhasil menyusun kalender kegiatan sekolah lain | Pelaksanaan banyak yang bertabrakan dengan kegiatan lain | Pengatiran ditir katkan |
| Membuat tempat sampah untuk masyarakat diluar sekolah | April 2011 | Masyarakat | Ada 6 tempat sampah | Masih dicampur | Para pe gang di ingatkan |

Pengembangan Pengelolaan Sarana Pendukung Sekolah Yang Ramah Lingkungan

| | Kegiatan | Pelaksanaan | Sasaran | Hasil Yang Dicapai | Kendala Pelaksanaan | Tindak Lanjut |
|-----|--|----------------------------|--|--|---|--|
| | Pemilahan sampah di depan ruang kelas untuk dikumpulkan di TPS | Juli 2010 - Juni 2011 | Siswa | Siswa terbiasa menempatkan sampah | Bukan warga sekolah yang memasuki halaman sekolah | Slogan taruh sampah di tempatnya |
| 2 | Praktik pembuatan warna batik alami | Januari - Maret 2011 | Siswa | Dan kunir dan daun mangga | Warna ditangan sulit hilang | Pakai tangan |
| 3 | Penanaman pohon perindang | Januari | Jalan kampung | Sudah ditanam | Ada warga yang merusaknya | Dibina lum ben sil |
| 4 | Pembuatan SPAH | Desember 2010 | Halaman | Semua air hujan sudah bisa masuk di pekarangan sekolah | | |
| 5 | Pembuatan talang dari cucuran atap | Januari-April 2011 | Kebersihan air | Air tidak terbuang | | |
| 6 | Kerja bakti membantu saluran air | Maret-April 2011 | Sungai untuk pengairan | Sudah lancar | Masih banyak masyarakat yg buang sampah disungai | Pendekatan kepala Kadus ta tokoh masya |
| 1.1 | Mendaur ulang kertas | Desember 2010 - Maret 2011 | Kertas bekas | Siswa bisa mendaur ulang kertas | Minimnya peran dan tenaga pendamping | Menyikan ar yang b naja p dampi |
| 4.2 | Siswa memasang kantong buku dengan plastik bekas | Januari-Juni 2011 | Siswa
Buku perpustakaan | Siswa menjadi hemat | Guru kurang telaten | Penyaran gu |
| 5. | Pengelolaan kantin sekolah secara rutin, bersih, tempat sampah tersedia, tempat cuci tangan mengalir | Juli 2010 - Juni 2011 | Petugas kantin | Ada keuntungan siswa sehat | Masih ada yang lupa buang sampah dicampur | Peringatn terus-mener |
| 5 | Semua kelas memiliki komposter dan bisa mengolah di tugas kelas III | Juli 2010 - Juni 2011 | Siswa dan guru
petugas kebersihan sekolah | Semua siswa membuat kompos | | |
| | Semua siswa bisa membuat inukolen (aktivator) | Juli 2010 - Juni 2011 | Semua siswa | Semua siswa membuat aktivator | | |
| | Penyediaan tempat sampah yang terpisah | Maret 2011 | Umum | 6 tong sampah ditepi jalan dekat sekolah | Keamanan | Dipernan |

GARIS BESAR MATERI PENDIDIKAN
LINGKUNGAN HIDUP
TAHUN 2010



SD KANISIUS, KADIROJO, PURWOMARTANI, KALASAN, SLEMAN

Telp. (0274) 4987696

BAB III

GARIS-GARIS BESAR MATERI PENDIDIKAN LINGKUNGAN UNTUK TINGKAT DASAR DAN MENENGAH

Kehadiran pendidikan lingkungan di sekolah sebagai salah satu sarana dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang mengarah kepada perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan hidupnya. Garis-garis besar materi Pendidikan Lingkungan ini disusun untuk menunjang Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) di setiap jenjang pendidikan.

Untuk para guru di sekolah perlu diperhatikan dalam menyusun kompetensi dasar hendaknya dari setiap materi disesuaikan dengan tingkat kognitif peserta didik dengan tingkat kognitif dari Taksonomi Bloom (2001) sebagai berikut:

C₁ = Mengingat

C₂ = Memahami

C₃ = Menerapkan

C₄ = Menganalisis

C₅ = Mengevaluasi

C₆ = Menciptakan

Untuk tingkat sekolah dasar mungkin baru sampai tingkat kognitif C₃ (Menerapkan) tapi untuk tingkat SMP bisa sampai tingkat kognitif C₄ dan C₅ dan untuk tingkat SMA sampai C₆, karena diharapkan dari peserta didik tingkat SMA sudah muncul ide-ide/kreatifitasnya dalam turut serta memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan.

Berikut ini disusun garis besar materi Pendidikan Lingkungan secara urut untuk tingkat SD, SMP, dan SMA (Tabel 1), dan pada tabel 2, 3, dan 4 berisi garis besar materi untuk setiap tingkatan pendidikan dan tingkat kelas.

Proses pembelajaran yang dilakukan bisa berbentuk monolitik dan integratif. Bila mengacu kepada konsep ESD (*Education for Sustainable Development*) maka pembelajaran dilakukan secara integratif.

| No | Materi | SD | SMP | SMA | Keterangan |
|----|--|----|-----|-----|------------|
| | 3.4. Pencegahan pengaruh negative dari globalisasi (pergaulan bebas, narkoba, dll) | | | | |

| | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|--|
| II | Jenis- jenis Lingkungan Fisik | | | | |
| | 1. Udara Sekitar Kita | | | | Menunjang standar kompetensi
lulusan (SKL), untuk

- Untuk SD/MI, No:
7, 8, dan 10
- Untuk SMP/MTS,
No: 6, 9, 10, 11,
12, 15,17 dan 20
- Untuk SMA/MA,
No: 3, 4, 9, 10,
12, dan 17 |
| | 1.1. Pengertian/komposisi | √ | √ | √ | |
| | 1.2. Lapisan udara | - | - | √ | |
| | 1.3. Udara untuk kehidupan | √ | √ | √ | |
| | 1.4. Iklim dan cuaca | - | √ | √ | |
| | 1.5. Sirkulasi udara lokal dan regional | - | √ | √ | |
| | 1.6. Pencemaran udara | √ | √ | √ | |
| | 2. Tanah dan Lahan | | | | |
| | 2.1. Pengertian/definisi | √ | √ | - | |
| | 2.2. Tanah untuk kehidupan | √ | √ | √ | |
| | 2.3. Pembentukan tanah | - | - | √ | |
| | 2.4. Karakteristik fisik dari tanah | - | √ | √ | |
| | 2.5. Udara dalam tanah | - | - | √ | |
| | 2.6. Air dalam tanah | - | - | √ | |
| | 2.7. Pencemaran tanah | - | - | √ | |
| | 3. Lingkungan Air | | | | |

| No | Materi | SD | SMP | SMA | Keterangan |
|-----|---|----|-----|-----|---|
| III | Perubahan Lingkungan Fisik | | | | |
| | 1. Perubahan lingkungan fisik karena air, udara dan cahaya matahari | - | √ | √ | Menunjang standar kompetensi lulusan (SKL), untuk |
| | 2. Jenis-jenis perubahan lingkungan fisik: | - | √ | √ | - Untuk SD/MI, No: 4, 5, 8, 9, 10 dan 11 |
| | 2.1. Erosi | - | √ | √ | - Untuk SMP/MTS, |
| | 2.2. Abrasi | - | √ | √ | No: 7, 10, 11, |
| | 2.3. Longsor | √ | √ | √ | dan 12 |
| | 2.4. Banjir | | | | - Untuk SMA/MA, |
| | 3. Upaya pemulihan perubahan lingkungan fisik: | | | | No: 9, 10, 11, 12, dan 17 |
| | 3.1. Reboisasi | - | √ | √ | |
| | 3.2. Terasering dll | - | √ | √ | |
| | 4. Pencegahan kerusakan lingkungan fisik | - | √ | √ | |

| | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|
| | <p>6. Memelihara kebersihan lingkungan</p> <p>6.1. Perawatan dan pemeliharaan lingkungan rumah</p> <p>6.2. Perawatan dan pemeliharaan lingkungan sekolah</p> <p>6.3. Praktek memelihara kebersihan lingkungan</p> | √ | √ | - | |
| | | √ | √ | √ | |
| | | √ | √ | √ | |
| V | Sumber Daya Alam | | | | |
| | 1. Pengertian sumber daya alam | √ | √ | √ | Menunjang standar kompetensi lulusan (SKL), untuk |
| | 2. Jenis-Jenis sumber daya alam: | | | | |
| | 2.1. Sumber daya alam hayati dan non hayati | √ | √ | √ | - Untuk SD/MI, No: 5, 7, 9, dan 10 |
| | 2.1.a. Sumber daya hayati: | | | | - Untuk SMP/MTS, No: 6, 9, 10, dan 11 |
| | - Tumbuhan dan hewan sekitar sekolah | √ | - | - | - Untuk SMA/MA, No: 7, 10, 11, dan 12 |
| | - Hewan peliharaan | √ | √ | - | |

| | | | | | |
|-----------|--|---|---|---|--|
| VI | Air di Bumi | | | | |
| | 1. Sumber air di bumi | √ | √ | √ | Menunjang standar kompetensi lulusan (SKL), untuk; |
| | 2. Siklus air di bumi (siklus hidrologi) | - | √ | √ | |
| | 3. Kegunaan air bagi manusia: | | | | - Untuk SD/MI, No: 5, 8, 9, 10 dan 13 |
| | 3.1. Air untuk kehidupan sehari-hari | √ | √ | √ | - Untuk SMP/MTS, No: 9, 10, 11, 12 dan 17 |
| | 3.2. Air untuk kegiatan pertanian | - | √ | √ | - Untuk SMA/MA, No: 11, 12 dan 17 |
| | 3.3. Air untuk kegiatan Industri dan ekonomi | - | √ | √ | |
| | 3.4. Air untuk kegiatan transportasi | - | √ | √ | |
| | 4. Kegunaan air bagi makhluk hidup lainnya | - | √ | √ | |
| | 5. Pencemaran badan air : | | | | |
| | 5.1. Air limbah rumah tangga | √ | √ | √ | |
| | 5.2. Air limbah industri | - | √ | √ | |
| | 5.3. Dampak pembuangan air limbah terhadap badan air | - | √ | √ | |
| | 5.4. Dampak air limbah terhadap kesehatan | - | √ | √ | |
| | 6. Cara menghemat air | √ | √ | √ | |

| | | | | | |
|--|---|---|---|---|--|
| | 1. Tanah tempat hidup manusia dan makhluk hidup lainnya | √ | √ | √ | <p>Menunjang standar kompetensi lulusan (SKL), untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk SD/MI, No: 9, 10, dan 13 - Untuk SMP/MTS, No: 10, 11 dan 15 - Untuk SMA/MA, No: 10, 11, dan 17 |
| | 2. Jenis tanah | √ | √ | √ | |
| | 3. Kegunaan tanah | √ | √ | √ | |
| | 4. Proses pembentukan tanah | - | √ | √ | |
| | 5. Pencemaran tanah | √ | √ | √ | |
| | 6. Pengelolaan tanah | - | √ | √ | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|-----------------------|
| | | | | | No: 10, 11, dan
17 |
|--|--|--|--|--|-----------------------|

| | | | | | |
|-------------|---|-----------------------|-----------------------|------------------|--|
| | | | | | |
| XIII | Bencana Alam

1. Jenis-jenis bencana alam

2. Tindakan Penyelamatan bencana | √

- | √

√ | √

√ | Menunjang standar kompetensi lulusan (SKL), untuk:
- Untuk SD/MI, No: 5, 8, 9, dan 10
- Untuk SMP/MTS, No: 9,10 dan 11
- Untuk SMA/MA, No: 4, 7,10 dan 11 |
| XIV | Bencana Alam Akibat Kegiatan Manusia

1. Jenis-jenis Bencana <ul style="list-style-type: none"> - Alih fungsi hutan bakau - Pencemaran industri - Pengambilan pasir laut - Pembalakan kayu di hutan - Pemanasan global 2. Tindakan Penyelamatan Bencana | -
-
-
-
√ | -
√
-
√
√ | -
√
√
√ | Menunjang standar kompetensi lulusan (SKL), untuk
- Untuk SD/MI, No: 3, 5, 9 dan 10
- Untuk SMP/MTS, No:4, 6, 9 dan 11
- Untuk SMA/MA, No: 3, 4, 10, dan 12 |

| NO | MATERI | TINGKAT
PENDIDIKAN
(KELAS) | | | | | | SUMBER |
|----|--|----------------------------------|----|-----|----|---|----|--|
| | | I | II | III | IV | V | VI | |
| | makhluk sosial | | | | | | | |
| | 2.1. Pengertian manusia sebagai makhluk sosial | √ | √ | √ | - | - | - | 5. Tim Guru Pecinta Lingkungan, <i>PLH untuk SD/MI kelas III</i> . Erlangga, 2009 |
| | 2.2. Hubungan sosial antar manusia : | | | | | | | |
| | -Tata tertib di lingkungan rumah | √ | √ | √ | - | - | - | 6. KLH, <i>Pendidikan Lingkungan Hidup, PPLH Regional Sumatra</i> , 2009 |
| | -Tata tertib di lingkungan sekolah | √ | √ | √ | - | - | - | |
| | -Tata tertib di lingkungan masyarakat | - | - | - | √ | √ | √ | 7. KLH. <i>Undang-undang RI No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</i> . |
| | 2.3. Peran "Personality" dalam interaksi manusia dengan lingkungan | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | 3. Lingkungan sosial | | | | | | | |
| | 3.1. Lingkup lingkungan sosial | | | | | | | 8. Suwarman dkk, <i>IPA SMP Untuk Kelas VII</i> . Erlangga, 2007 |
| | -Lingkungan keluarga | √ | √ | √ | - | - | - | |
| | -Lingkungan masyarakat | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | 3.2. Peran individu dalam setiap lingkungan sosial | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 9. Hikam, Muhammad AS. <i>Demokrasi dan</i> |
| | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |

| NO | MATERI | TINGKAT
PENDIDIKAN
(KELAS) | | | | | | SUMBER |
|----|--|----------------------------------|----|-----|----|---|----|---|
| | | I | II | III | IV | V | VI | |
| | 2. Tanah | | | | | | | V, dan VI, PPLH Regional Sumatra, 2009 |
| | 2.1. Pentingnya tanah sebagai tempat hidup | √ | √ | √ | - | - | - | |
| | 2.2. Kegunaan tanah | | | | √ | √ | √ | |
| | -Untuk pertanian | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | -Untuk perkebunan | - | - | - | √ | √ | √ | 3. RachmatdanSunarto.SainsSahabatku, Ganeca Exact, 2007 |
| | -Untuk jalur hijau | - | - | - | | | | |
| | 2.3. Proses pembentukan tanah | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | 2.4. Melestarikan kesuburan tanah | - | - | - | √ | √ | √ | 4. Tim Bina Karya Guru, IPA SD Untuk Kelas V. Erlangga, 2008 |
| | 2.5. Pencemaran tanah | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | 2.6. Penanggulangan pencemaran lingkungan | - | - | - | | | | 5. Rukaesih dkk, Aku Senang Belajar Tematik untuk SD Kelas I, II, III. Ganesa Exact, 2007 |
| | 3. Air | | | | | | | |
| | 3.1. Sumber air dan pemakaiannya | | | | | | | |
| | - Sumber air di bumi | √ | √ | √ | - | - | - | |
| | - Kegunaan air untuk kehidupan sehari-hari | √ | √ | √ | - | - | - | |
| | - Pentingnya menghemat air | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | 3.2. Manfaat air bagi makhluk hidup | - | - | - | √ | √ | √ | |

| NO | MATERI | TINGKAT
PENDIDIKAN
(KELAS) | | | | | | SUMBER |
|----|---|----------------------------------|----|-----|----|---|----|--|
| | | I | II | III | IV | V | VI | |
| | | - | - | - | | | √ | |
| IV | Memelihara Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan | | | | | | | |
| | 1. Bagian-bagian tubuh dan kegunaannya | √ | √ | √ | - | - | - | 1. Rukaesih dkk, <i>Aku Senang Belajar Tematik IA</i> , Ganesa Exact, 2007 |
| | 2. Cara memelihara anggota tubuh (mandi, menggosok gigi, mencuci tangan, menggunting kuku, dll) | √ | √ | √ | - | - | - | 2. Rukaesih dkk, <i>Aku Senang Belajar Tematik IB</i> , Ganesa Exact, 2007 |
| | 3. Lingkungan fisik rumah dan sekitar | | | | | | | |
| | 3.1. Lingkungan sehat | √ | √ | √ | - | - | - | |
| | 3.2. Lingkungan tidak sehat | √ | √ | √ | - | - | - | |
| | 4. Pencemaran lingkungan | - | - | - | √ | √ | √ | 3. Tim guru cinta lingkungan, <i>Pendidikan Lingkungan Hidup II, III, IV, V, VI</i> . Erlangga, 2009 |
| | 5. Pengelolaansampah | | | | | | | |
| | 5.1. Pengertian jenis sampah | √ | √ | √ | - | - | - | |
| | 5.2. Penggolongan sampah | - | - | √ | √ | √ | √ | |
| | 5.3. Pengelolaan sampah | - | - | - | - | √ | √ | 4. KLH, <i>Pendidikan Lingkungan Hidup Kelas III, IV, V, VI</i> . PPLH Regional |
| | 5.4. Pemanfaatan sampah melalui program 3R(Reduce, Reuse, | - | - | - | √ | √ | √ | |

| NO | MATERI | TINGKAT
PENDIDIKAN
(KELAS) | | | | | | SUMBER |
|----|---|----------------------------------|----|-----|----|---|----|---|
| | | I | II | III | IV | V | VI | |
| | hayati | | | | | | | Lingkungan,
Pendidikan
Lingkungan Hidup
untuk SD/MI Kelas
II, IV, V. Erlangga,
2009

4. Rukaesih dkk, <i>Aku
 Senang Belajar
 Tematik untuk SD
 Kelas I, II, III.</i>
Ganesa Exact,
2007 |
| | 3. Hewan peliharaan dan
hewan liar | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | 4. Tumbuhan pangan, obat-
obatan dan tumbuhan
hias | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | 5. Pengolahan sumber daya
alam hayati | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | 6. Pemanfaatan SDA dan
pelestariannya | - | - | - | √ | √ | √ | |
| VI | Air | | | | | | | 1. Tim Guru
PencintaLingkung
an,
PendidikanLingku
nganHidupuntuk
SD/MI Kelas IV.
Erlangga, 2009

2. Kusnaedi,
<i>Mengolah Air
 Kotor untuk Air
 Minum.</i> Penebar |
| | 1. Air bersih dan
penggunaannya (mandi,
minum, memasak, ibadah,
dsb) | √ | √ | √ | - | - | - | |
| | 2. Sumber-sumber air : | | | | | | | |
| | - Air tanah | - | - | √ | - | - | - | |
| | - Air sungai | - | - | √ | - | - | - | |
| | - Air danau | - | - | √ | - | - | - | |
| | - Air laut | - | - | √ | - | - | - | |
| | - Air hujan | - | - | √ | - | - | - | |

| NO | MATERI | TINGKAT
PENDIDIKAN
(KELAS) | | | | | | SUMBER |
|------------|---|----------------------------------|----|-----|----|---|----|--|
| | | I | II | III | IV | V | VI | |
| | 8. Cara menghemat air

9. Pesisir dan Laut:
9.1. Jenis-jenis lingkungan pesisir dan laut
9.2. Kegunaan lingkungan pesisir dan laut bagi manusia
9.3. Pentingnya memelihara lingkungan pesisir dan laut | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 8. Rukaesih dkk, <i>Aku Senang Belajar Tematik untuk SD Kelas I, II, III.</i> Ganesa Exact, 2007 |
| VII | Udara | | | | | | | |
| | 1. Udara sekitar kita | √ | √ | √ | - | - | - | 1. Rukaesih, <i>Kimia Lingkungan</i> , Andi Offset, 2004 |
| | 2. Udara bersih dan udara kotor | - | - | √ | √ | √ | √ | 2. KLH, <i>Pendidikan Lingkungan Hidup</i> . PPLH Regional Sumatra, 2009 |
| | 3. Pencemaran udara | | | | | | | 3. Tim Guru Cinta Lingkungan, <i>Pendidikan Lingkungan Hidup</i> |
| | - Pengertian pencemaran udara | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | - Sumber pencemaran udara | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | - Jenis zat pencemar | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | - Dampak pencemaran bagi lingkungan | - | - | - | √ | √ | √ | |

| NO | MATERI | TINGKAT
PENDIDIKAN
(KELAS) | | | | | | SUMBER |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|----|-----|----|---|----|--|
| | | I | II | III | IV | V | VI | |
| | 3. Pembentukan tanah | - | - | - | √ | √ | √ | <i>Kesehatan Lingkungan.</i>
Graham Ilmu, 2005

5. KLH, <i>Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk SMP. PPLH</i> Regional Sumatra, 2009

6. Rukaesih. <i>Kimia Lingkungan.</i> Andi Opset, 2004

7. Rukaesih dkk, <i>Aku Senang Belajar Tematik untuk SD Kelas I, II, III.</i> Ganesa Exact, 2007 |
| | 4. Erosi tanah | | | | | | | |
| | - Pengertian tanah | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | - Penyebab erosi tanah | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | - Kegiatan mengurangi erosi tanah | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| IX | Energi | | | | | | | 1. KLH, <i>Pendidikan Lingkungan Hidup, PPLH</i> Regional Sumatra, 2009 |
| | 1. Energi dalam kehidupan sehari-hari | | | | | | | |
| | 1.1. Matahari sebagai sumber energi | √ | √ | √ | - | - | - | |
| | 1.2. Kegunaan energi matahari secara | √ | √ | √ | - | - | - | |

| NO | MATERI | TINGKAT
PENDIDIKAN
(KELAS) | | | | | | SUMBER |
|-----------|--|----------------------------------|----|-----|----|---|----|---|
| | | I | II | III | IV | V | VI | |
| | ada di hutan | | | | | | | 2. Indriyanto. <i>Ekologi Hutan</i> , Bumi aksara, 2010 |
| | 1.4. Manfaat tumbuhan dan hewan yang ada di hutan | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | 2. Fungsi hutan | | | | | | | 3. KuncoroSejati, <i>Global Warming, Food, and Water</i> , Gajah Mada University Press, 2011 |
| | 2.1. Fungsi bagi kelangsungan hidup makhluk hidup | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | 2.2. Fungsi sebagai sumber daya alam (keanekaragaman hayati) | - | - | - | √ | √ | √ | |
| | 3. Pemanfaatan hutan | | | | | √ | √ | 4. Rukaesih dkk, <i>Aku Senang Belajar Tematik untuk SD Kelas I, II, III</i> . Ganesa Exact, 2007 |
| | 3.1. Hutan konservasi | - | - | - | - | √ | √ | |
| | 3.2. Hutan lindung | - | - | - | - | √ | √ | |
| | 4. Kerusakan hutan akibat kegiatan manusia dan dampaknya | - | - | - | - | √ | √ | |
| | 5. Upaya pencegahan kerusakan hutan | - | - | - | - | √ | √ | |
| XI | Bencana Alam | | | | | | | |
| | 1. Jenis-jenis bencana alam dan penyebabnya | | | | | | | 1. KLH, <i>Pendidikan Lingkungan Hidup</i> . |

SUMBER PUSTAKA/SUMBER BUKU

1. Enger Eldon D and Bradley F Smith. *Environmental Science*. Boston: Mc Graw Hill. 2010
2. Indriyanto. *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi aksara. 2010
3. Hikam , Muhammad AS. *Demokrasi dan Civil Society*. Jakarta: LP3ES. 1999
4. Kate Ravillions. *Tenaga*. Jakarta: Tiga Serangkai. 2009
5. KLH. *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk SD Kelas I, II, III, IV, V, VI*. PPLH Regional Sumatra. 2009
6. KLH. *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk SMP*. PPLH Regional Sumatra. 2009
7. KLH. *Undang-undang RI No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*
8. Kusnaedi. *Mengolah Air Kotor Untuk Air Minum*. Jakarta: Penebar Swadaya. 2009
9. Kuncoro Sejati. *Global Warming, Food, and Water*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2011
10. Mukhlis Akhadi. *Ekologidan Sungai*. Jakarta: Graha Ilmu. 2009
11. Rukaesih. *Kimia Lingkungan*. Yogyakarta: Andi Opset. 2004
12. Rukaesih dkk. *Aku Senang Belajar TEMATIK UNTUK sd Kelas I, II, III*. Bandung: Ganesa Exact. 2007
13. Rachmat dan Sunarto. *Sains Sahabatku*. Bandung: Ganesa Exact. 2007
14. Mukhlis Akhadi. *Ekologidan Sungai*. Jakarta: Graha Ilmu. 2009
15. Ricky M, Mulia. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Graha Ilmu. 2005
16. Sitanela Arsyad. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press. 2010
17. Suwarman dkk. *IPA SMP Untuk Kelas VII*. Jakarta: Erlangga. 2007
18. Tim Guru Cinta Lingkungan. *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SD/MI Kelas I, II, III, IV, V, VI*. Jakarta: Erlangga. 2009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : **1334** /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq.Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

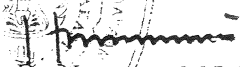
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Retno Setya Putri
NIM : 08110244006
Prodi/Jurusan : KP /FSP
Alamat : Ngaliyan B Ngargosari, Samigaluh, Kulonprogo.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Kanisius Kadirojo, Kalasan, Sleman.
Subyek : Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, Orangtua, Tokoh Masyarakat
Obyek : proses pembuatan kebijakan Mutu sekolah
Waktu : Februari – April 2012
Judul : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBUATAN KEBIJAKAN MUTU SEKOLAH DI SD KANISIUS KADIROJO KALASAN

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Februari 2012
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan FSP FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1372/V/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 1334/UN34.11/PL/2012
Tanggal : 15 Februari 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RETNO SETYA PUTRI NIP/NIM : 08110244006
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBUATAN KEBIJAKAN MUTU SEKOLAH DI SD KANISIUS KADIROJO KALASAN
Lokasi : SD KANISIUS KADIROJO Kec. KALASAN, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 17 Februari 2012 s/d 17 Mei 2012

Dengan Ketentuan

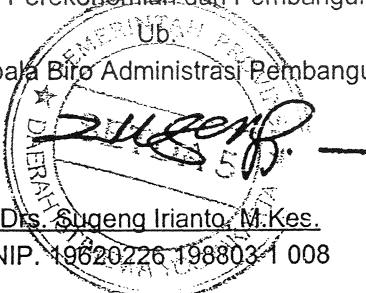
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 17 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

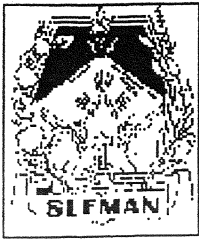
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 0485 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/1372/V/1/2012 Tanggal: 17 Februari 2012 Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **RETNO SETYA PUTRI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08110244006
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngaliyan B Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo
No. Telp / HP : 087839030665
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
**"PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBUATAN
KEBIJAKAN MUTU SEKOLAH DI SD KANISIUS KADIROJO
KALASAN SLEMAN"**
Lokasi : SD Kanisius Kadirojo, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 17 Februari 2012 s/d
17 Mei 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 21 Februari 2012**

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Kalasan
6. Ka. SD Kanisius Kadirojo, Kalasan
7. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan – UNY
8. Bertanggal

**A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang**

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT



YAYASAN KANISIUS CABANG YOGYAKARTA

TK/SD KANISIUS KADIROJO

Alamat: Kadirojo, Purwomartani, Kalasan 55571, Sleman

Telp.(0274)4987696

SURAT KETERANGAN

Nomor :494/P/V/Kd/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Th. Supartinah
Pendidikan : SGA. Tahun 1965
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Kanisius Kadirojo, Purwomartani, Kalasan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Retno Setya Putri
NIM : 08110244006
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : “Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Mutu Sekolah di SD Kanisius Kadirojo” dari tanggal 10 Februari s/d 31 Maret 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Mei 2012
Kepala Sekolah,

Th. Supartinah